

Borneo
LUMBUNG ENERGI & METAL

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2014

Determination Demonstrated



DAFTAR ISI

CONTENTS

7 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 8 Sekilas Perseroan
[The Company At A Glance](#)
- 10 Jejak Langkah
[Milestones](#)
- 12 Visi dan Misi Perseroan
[Corporate Vision And Mission](#)

15 DATA PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

- 16 Profil Dewan Komisaris
[Profile Of Board Of Commissioners](#)
- 20 Profil Direksi
[Profile Of Board Of Directors](#)
- 26 Komite Audit
[The Audit Committee](#)
- 28 Divisi Internal Audit
[Internal Audit Division](#)
- 30 Sekretaris Perusahaan
[Corporate Secretary](#)
- 32 Sumber Daya Manusia
[Human Resources](#)
- 32 Pengembangan Sumber Daya Manusia
[Human Resources Development](#)

41 IKHTISAR KINERJA

FINANCIAL REPORTS

- 42 Ikhtisar Keuangan
[Financial Highlights](#)
- 44 Komposisi Pemegang Saham
[Shareholders Composition](#)
- 45 Informasi Saham
[Stock Information](#)
- 46 Struktur Organisasi
[Organizational Structure](#)
- 47 Struktur Grup Perusahaan
[Company Group Structure](#)
- 48 Informasi Anak Perusahaan
[Information On Subsidiaries](#)
- 51 Ruang Lingkup Bisnis
[Scope Of Business](#)
- 51 Wilayah Operasional
[The Operational Areas](#)
- 52 Area Pertambangan
[Mining Areas](#)
- 53 Produk Perseroan
[The Company's Products](#)
- 55 Pemasaran
[Market Share](#)
- 56 Peristiwa Penting Setelah Periode Pelaporan
[Significant Events After The Reporting Period](#)

59 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 60 Laporan Dewan Komisaris
[The Board of Commissioners Report](#)
- 64 Laporan Direksi
[The Board of Directors Report](#)

71 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 72 Analisis dan Pembahasan Manajemen
[Management Discussion And Analysis](#)
- 72 Tinjauan Makroekonomi
[Macroeconomic Review](#)
- 73 Tinjauan Operasional
[Operational Review](#)
- 73 Penjualan dan Pemasaran
[Sales And Marketing](#)
- 73 Produksi
[Production](#)
- 73 Tinjauan Keuangan
[Financial Review](#)
- 74 Laporan Laba Rugi
[Income Statement](#)
- 75 Neraca Keuangan
[Balance Sheet](#)
- 78 Prospek Usaha 2015
[Business Prospects In 2015](#)
- 79 Kebijakan Dividen
[Dividend Policy](#)

81 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 82 Tata Kelola Perseroan Yang Baik
[Good Corporate Governance](#)
- 82 Struktur Tata Kelola Perseroan
[Corporate Governance Structure](#)
- 82 Rapat Umum Pemegang Saham
[The General Meeting Of Shareholders](#)
- 86 Dewan Komisaris
[Board Of Commissioners](#)
- 88 Direksi
[Board Of Directors](#)
- 91 Rapat Direksi
[The Meeting of BOD](#)
- 91 Remunerasi Direksi
[Remuneration of The BOD](#)
- 91 Pedoman Kerja
[Work Guidance](#)

- 92 Komite Audit
[The Audit Committee](#)
- 94 Audit Internal
[Internal Audit](#)
- 95 Komite Remunerasi & Nominasi
[Remuneration And Nomination Committee](#)
- 96 Sekretaris Perseroan & Hubungan Investor
[Corporate Secretary & Investor Relations](#)
- 99 Manajemen Risiko
[Risk Management](#)
- 102 Tuntutan Hukum
[Legal Claims](#)
- 104 Sanksi Administratif
[Administrative Penalties](#)

107 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 108 Tanggung Jawab Sosial Perseroan
[Corporate Social Responsibility](#)
- 110 Dokumentasi
[Documentation](#)

116 SURAT PERNYATAAN

STATEMENT LETTER

118 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, TBK. TAHUN 2014

STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING ANNUAL REPORT PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, TBK. YEAR 2014

121 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



RTB 117

KOMATSU

HD785

2



STAYING FOCUSED AMIDST UNCERTAINTY

TETAP FOKUS DI TENGAH KETIDAKPASTIAN

2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri pertambangan batubara. Namun sebagai perusahaan dengan pengalaman puluhan tahun, kami memahami bahwa meskipun situasi yang sulit untuk diatasi, dengan adanya beragam tantangan seperti rendahnya harga jual, permintaan yang berkurang, dan biaya operasi yang meningkat, kami harus menunjukkan kesungguhan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dengan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

2014 was a year full of challenges for the coal mining industry. But as a company with a decade of experience, we understand that though the situation was difficult to cope with multiple challenges such as lower prices, diminished demand, and increasing operating costs, we must demonstrate our determination to overcome the difficulties working together with all our stakeholders.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





SEKILAS PERSEROAN

PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk, ("**Perseroan**"), didirikan pada tanggal 15 Maret 2006, dan kini tumbuh menjadi salah satu perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia dengan reputasi dunia di pasar batu bara metalurgi sebagai satu-satunya produsen *hard coking coal* premium di Indonesia.

Perseroan mengawali langkahnya dengan mengakuisisi PT Asmin Koalindo Tuhup ("**AKT**"), pemegang kontrak atas area konsesi pertambangan seluas 21.630 ha, yang dikelola berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") Generasi Ketiga, yang berlaku hingga tahun 2039. Area konsesi pertambangan ini terletak di Kalimantan Tengah, menggunakan Sungai Barito untuk mengangkut batu bara ke titik penjualan. Saat ini, Perseroan memiliki 99,9% saham di AKT.

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk, ("**the Company**"), was established on March 15th, 2006, and has grown to become one of the leading coal mining companies in Indonesia with international recognition in the global metallurgical coal market as the only premium hard coking coal producer in Indonesia.

The Company commenced its operations following the acquisition of PT Asmin Koalindo Tuhup ("**AKT**"), which holds a contract for a 21,630 ha mining concession area, which is managed under a Third Generation Coal Contract of Work ("CCoW"), valid through 2039. The mining concession is located in Central Kalimantan Province, using the Barito River to transport the coal to sale points. The Company currently owns a 99,99% stake in AKT.



Dari tahun ke tahun, Perseroan mencatat pertumbuhan bisnis yang signifikan diikuti akuisisi AKT dan pengembangan tambang Kohong. Pada tanggal 16 November 2010, 1 tahun setelah beroperasi secara komersial, Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan menerbitkan 4.423.000.000 lembar saham, atau hampir 25% dari total 17.693.000.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum saham perdana.

Perseroan juga mendaftarkan 13.270.000.000 lembar saham pendiri, sehingga seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BORN. Pada akhir tahun 2017, total aset mencapai AS\$989 juta, dengan AKT sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dan produsen *hard coking coal* paling besar.

Over the years, the Company has recorded significant business growth following the acquisition of AKT and the development of the Kohong deposit. On November 16, 2010, 1 year after commencing its commercial operation, the Company went public by issuing 4,423,000,000 shares, or almost 25% of a total of 17,693,000,000 issued and fully paid-up shares through an initial public offering.

The Company also listed 13,270,000,000 founder shares so that all stock of the Company was then listed on the Indonesia Stock Exchange under stock code: BORN. At the end of 2017 with total assets of US\$989 million, AKT was one of the biggest coal producers in Indonesia, and the biggest hard coking coal producer.

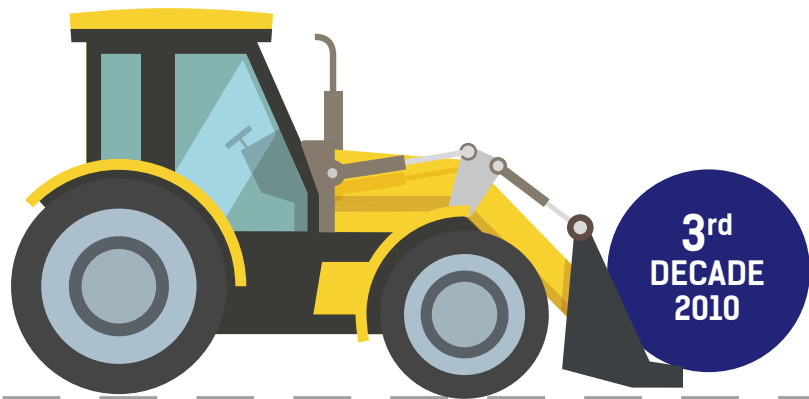
JEJAK LANGKAH THE MILESTONE



- 1992**
 - PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) didirikan dengan nama PT Swabara Guna (PT SG).
 - AKT was established formally under the name of PT Swabara Guna (PT SG)
- 1993**
 - PT SG mendapatkan Pengesahan Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia.
 - PT SG obtained approval of the Minister of Law and Human Rights.
- 1998**
 - PT Swabara Guna berubah nama menjadi PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT).
 - PT Swabara Guna changed its name to PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT).
- 1999**
 - AKT menandatangani PKP2B generasi ke -3.
 - AKT signed the 3rd generation CCOW.



- 2005**
 - AKT melaksanakan studi kelayakan di Tuhup.
 - AKT Conducted a feasibility study on Tuhup.
- 2006**
 - Pendirian PT Borneo Mining Services
 - Pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia.
 - Pendirian PT Borneo Lumbang Energi & Metal (Perseroan).
 - Perseroan mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia.
 - Incorporation of PT Borneo Mining Services
 - PT Borneo Mining Services obtains approval from the Minister of Law and Human Rights
 - Incorporation of PT Borneo Lumbang Energi & Metal (the Company).
 - The Company obtained approval from the Minister of Law and Human Rights.
- 2007**
 - Perseroan menguasai 30% saham dan memegang penuh kendali manajemen AKT.
 - AKT mendapatkan sertifikasi JORC yang pertama (Joint Ore Reserve Committee; kode Australia untuk pelaporan hasil eksplorasi, sumber daya mineral dan cadangan)
 - The Company acquired 30% interest and full management control of AKT.
 - AKT completed first JORC Certification (Joint Ore Reserve Committee; the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves).
- 2008**
 - AKT memulai produksi percobaan di Blok Kohong.
 - AKT commenced trial production at Kohong Block.



- 2009**
- Cadangan berdasarkan JORC meningkat menjadi 131,8 juta ton.
 - Pengiriman *hard coking coal* Perseroan yang pertama.
 - *Glencore* ditunjuk sebagai agen pemasaran.
 - AKT mendapatkan izin operasi komersial.
 - Perseroan mengakuisisi 70% kepemilikan saham AKT.
 - Reserves (due to JORC) increased to 131.8 million tonnes.
 - The Company delivered its first coking coal shipment.
 - Glencore appointed as a marketing agent.
 - AKT commenced commercial operations.
 - The Company acquired remaining 70% ownership of AKT shares.

- 2010**
- Pembaharuan cadangan & sumber daya untuk JORC standards.
 - Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.
 - Perseroan, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode BORN.
 - Reserves & resources updated to JORC Standards.
 - The Company undertakes IPO process.
 - PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk officially listed on the Indonesia Stock Exchange, with its code BORN.
- 2011**
- Produksi 2011 mencapai 3,3 juta ton.
 - Para pemegang saham setuju untuk berinvestasi sebesar 23,8% di Bumi Plc.
 - 2011 Production reached 3.3 million tonnes.
 - Shareholders agree to 23.8% investment in Bumi Plc, (acquisition completed in January 2012)
- 2012**
- Perseroan mengakuisisi 23,8% saham Bumi Plc melalui dana pinjaman sebesar 1 miliar dolar AS.
 - Data jumlah cadangan diperbarui sesuai JORC menjadi 317,8 juta ton

- The Company acquires 23,8% of Bumi Plc, borrows USD 1 billion
 - Resources updated, to JORC, 317.8 mt
- 2013**
- Data jumlah sumber daya diperbarui sesuai JORC menjadi 167,8 juta ton.
 - Reserves updated, to JORC, 167.8 mt.
- 2014**
- Perseroan menjadi pemilik 100% dari Borneo Bumi dan memiliki 57.235.656 saham dengan hak suara, atau setara 23.8% kepemilikan secara langsung di ARMS Plc.
 - Pemisahan ARMS plc dan BORN dari Grup Bakrie dan penerimaan dividen khusus US \$ 112 juta.
 - Produksi mengurangi pasar komoditas tertentu, menjadi 1,7 juta ton.
 - The Company owns 100% of Borneo Bumi and holds 57,235,656 voting shares or 23.8% directly in ARMS Plc.
 - Separation of ARMS plc and BORN from Bakrie Group and receipt of special dividend US\$112 million.
 - Production reduced, given commodities market, to 1.7 million tonnes.

VISI DAN MISI PERSEROAN

Skala

Menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan produsen *Hard Coking Coal* (HCC) premium terbesar di dunia.

Efisiensi

Menjadikan Perseroan sebagai salah satu produsen HCC premium dengan biaya produksi terendah di dunia dengan konsisten meningkatkan efisiensi dan meminimalkan limbah dalam seluruh kegiatan produksi.

Kami percaya hal ini dapat dicapai dengan (i) mengadopsi praktik terbaik dalam seluruh kegiatan produksi, (ii) menerapkan teknologi dan sistem yang paling sesuai, dan (iii) melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Rencana kami untuk menerapkan sistem *in-pit crushing* dan *conveying* (IPCC) diharapkan dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi proses produksi secara signifikan.

Terpercaya

Menjadi salah satu pemasok HCC premium yang terpercaya. Kami berupaya untuk menjadi mitra usaha yang terpercaya dan responsif bagi para pelanggan. Kami berupaya setiap saat untuk memberikan kualitas yang sesuai spesifikasi dan tepat waktu. Target kami adalah menekan keterlambatan pengiriman dan sanksi seminimal mungkin.

Unggul

Kami mengembangkan dan memelihara budaya terbaik, di mana seluruh karyawan (i) dengan penuh percaya diri memberikan yang terbaik, (ii) berupaya keras melaksanakan dengan benar, (iii) bekerja sebagai tim, (iv) menyelesaikan setiap permasalahan dengan rendah hati, (v) memberikan solusi pada setiap tantangan, (vi) memimpin dengan keteladanan, dan (vii) tidak gampang puas.

CORPORATE VISION AND MISSION

Scale

For the Company to be one of world's biggest premium hard coking coal (HCC) producers.

Efficiency

For the Company to be one of the world's lowestcost premium HCC producers, which is committed to high efficiency and low waste in all production activities.

We believe it to be achievable through (i) the adoption of best practices across all production activities, (ii) the implementation of appropriate systems and technology, and (iii) innovation and continuous improvements in each activity of the Company.

An in-pit crushing and conveying (IPCC) system may be implemented, which is expected to bring down production costs and considerably improve efficiency in the production process.

Trustworthy

To be one of the most trusted premium HCC suppliers. We strive to be a trusted and responsive business partner for our customers. We try to ensure the quality of product meets the required specifications and is delivered them on time. Our target is to minimize shipment delays and penalties as much as possible.

Excellence

We have developed and maintain a best practice culture by which all employees (i) have self-motivation to deliver their best performance, (ii) strive to do the right thing, (iii) work as a team, (iv) seek the best solution to any issues while being self-effacing, (v) to provide solutions, to any challenges, (vi) lead by example, and (vii) not be complacent.



Daya Tarik

Kami berupaya menjadi salah satu tempat bekerja yang paling diidamkan di Indonesia.

Untuk itu, memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk mewujudkan aspirasi dan ambisi mereka, memahami dan memenuhi kebutuhan mereka, memberikan kompensasi yang wajar dan sesuai atau lebih baik dibandingkan dengan industri sejenisnya.

Kesadaran

Kami senantiasa mengedepankan keselamatan, kepedulian lingkungan, dan memperhatikan masyarakat sekitar. Kami (i) selalu mengutamakan keselamatan dan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dalam menjalankan kegiatan pertambangan kami, dan (ii) berupaya melaksanakan program CSR yang inovatif dan melibatkan masyarakat sekitar, baik anak-anak, pria maupun wanita, dengan penekanan pada pendidikan, pelatihan keahlian, serta pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup.

Attractiveness

We aim to be one of most desired workplaces in Indonesia.

Therefore we provide the opportunity to our employees to meet their aspirations and ambitions, we try to understand and cater to their needs, provide fair and appropriate compensation, or even better than those provided by peers and similar industries.

Awareness

We are always safety-conscious, environmentally careful and attentive to the surrounding communities in general. We put (i) safety and best practices as top priorities in order to minimize the environmental impact on our mining activities, and (ii) carry out an innovative CSR program with participation of the surrounding communities, including the children, men and women, with emphasis on education, skills training, as well as promoting economic independence and improving quality of life.





DATA PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Silvanus Yulian Wenas

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. 13 tanggal 11 November 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010–2014. Silvanus Yulian Wenas pernah menjabat sebagai Dirsamapta Mabes Polri pada tahun 2000; Kapolda Kalimantan Timur pada tahun 2001; Kakor Brimob Polri pada tahun 2002; dan Deputy Kapolri Bidang Operasi pada tahun 2009. Beliau menamatkan pendidikannya di AKPOL pada tahun 1974, PTIK pada tahun 1985, Seskoad pada tahun 1990, lalu Sesko ABRI pada tahun 1997.

An Indonesian Citizen, 62 years old.

Serving as the President Commissioner of the Company since 2014 according to resolutions of GMS No. 13 dated November 11, 2014. He served as Commissioner of the Company from 2010–2014. Silvanus Yulian Wenas once served as the Emergency & Response Director at Indonesian Police Headquarters in 2000; East Kalimantan Police Chief in 2001; Coordinating Head of Indonesian Police Mobile Brigade in 2002; and Indonesian Police Deputy Head for Division of Operation in 2009. He completed studies at the Indonesian Police Academy in 1974, Police Science College in 1985, School of Army Command in 1990, and School of Military Command in 1997.

Soesanto Loekman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 83 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010 dan pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 30 tanggal 16 Oktober 2013, Bapak Soesanto Loekman juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Intiland Tower Tbk sejak tahun 2003 hingga sekarang.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, beliau pernah menduduki berbagai jabatan pada beberapa perusahaan terkemuka, di antaranya sebagai Chairman KPMG Hanadi Sudjendro & Partners antara tahun 1992-1997; Penasihat Komite Eksekutif KPMG antara tahun 1997-1999; Senior Tax Advisor pada Deloitte Touche antara tahun 1999-2002; dan Senior Tax Advisor pada MS Taxes antara tahun 2003-2010.

An Indonesian Citizen, 83 years old.

Serving as Independent Commissioner of the Company since 2010 and his latest appointment as Independent Commissioner of the Company based on resolutions of GMS No. 30 dated October 16, 2013, Soesanto Loekman is one of the Audit Committee Members of PT Intiland Tower Tbk since 2003 until now.

The holder of a Degree in Economics from University of Indonesia was previously appointed to several positions at prominent companies, among which were as a Chairman at KPMG Hanadi Sudjendro & Partners in 1992-1997; Advisor to Executive Committee at KPMG in 1997-1999; Senior Tax Advisor at Deloitte Touche in 1999-2002; and Senior Tax Advisor at MS Taxes in 2003-2010.



Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Affiliate Relations

All members of the Board of Commissioners of the Company have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the ultimate shareholder of the Company.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect his ability to act independently.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Alexander Ramlie

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 42 Tahun.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 13 tanggal 11 November 2014, sebelumnya Bapak Alexander Ramlie bekerja di Ancora Capital Management Pte Ltd, Singapore, antara tahun 2009-2010. Beliau meraih gelar Master of Arts di bidang Ekonomi dari Boston University tahun 1995, dan Bachelor of Arts di bidang Ekonomi pada tahun 1993 juga dari Boston University, Boston, Amerika Serikat. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau sempat menduduki berbagai jabatan strategis di Lazard Asia Ltd, antara 1995-1998; di Global Investment Banking-Deutsche Bank AG, antara 1998-2000; PT Summit Nusantara Capital, Jakarta, antara 2000-2002; Latham Capital Partners Ltd, Jakarta, antara 2002-2006; dan Arapima Management Pte Ltd, Singapore, antara 2006-2009.

An Indonesian Citizen, 42 years old.

Serving as President Director of the Company since 2011 and his latest appointment as President Director of the Company based on resolutions of GMS No. 13 dated 11 November 2014, Alexander Ramlie previously joined in Ancora Capital Management Pte Ltd, Singapore, in the period of 2009-2010. He holds a Master of Arts Degree in Economics from Boston University in 1995, and Bachelor of Arts Degree in Economics in 1993 also from Boston University, Boston, United States of America. Prior to his joining in the company, he once held a number of strategic positions at Lazard Asia Ltd, during 1995-1998; at Global Investment Banking-Deutsche Bank AG, during 1998-2000; PT Summit Nusantara Capital, Jakarta, during 2000-2002; Latham Capital Partners Ltd, Jakarta, for the period of 2002-2006; and Arapima Management Pte Ltd, Singapore, for the period of 2006-2009.

Maxwell Armand

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 30 tanggal 16 Oktober 2013, Maxwell Armand saat ini merangkap jabatan strategis pada beberapa perusahaan terkemuka. Meraih Diploma III bidang Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Jayabaya pada tahun 1983, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Media Sarana Harapan sejak tahun 2000 hingga sekarang; Presiden Komisaris PT Lintas Inti Mandiri Artha sejak 2001 hingga sekarang; Komisaris PT Renaissance Capital Asia sejak 2002 hingga sekarang; dan Komisaris PT Bokornias Wahana Makmur sejak 2007 hingga sekarang. Beliau dulu menjabat sebagai Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka antara tahun 2003-2004;

An Indonesian Citizen, 53 years old.

Serving as Director of the Company since 2010 and his latest appointment as Director of the Company based on resolutions of GMS No. 30 dated 16 October 2013, Maxwell Armand occupied a number of strategic positions at some leading companies. The holder of a Diploma III degree in Social and Political Sciences from Jayabaya University in 1983 was also a Commissioner at PT Media Sarana Harapan as of 2000 until now; President Commissioner at PT Lintas Inti Mandiri Artha as of 2001 until now; Commissioner at PT Renaissance Capital Asia as of 2002-now; and Commissioner at PT Bokornias Wahana Makmur since 2007 until now. He was serving as Commissioner at PT Kawasan Industri Jababeka in 2003-2004;





Kenneth Raymond Allan

**Direktur
Director**

Warga Negara Australia, 57 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 30 tanggal 16 Oktober 2013, Kenneth Raymond Allan sebelumnya sempat bergabung di beberapa perusahaan terkemuka sebagai Konsultan.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Royal Melbourne Institute of Technology tahun 1979 dan Chartered Accountant di Australia pada tahun 1982, menjabat sebagai Auditor/Konsultan Pajak di KPMG antara 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant di Deloitte Touche antara 1999-2003; dan Konsultan Pajak pada MS Taxes, antara 2003-2010.

An Australian Citizen, 57 years old.

Serving as Director of the Company since 2010 and his latest appointment as Director of the Company based on resolutions of GMS No. 30 dated October 16, 2013, Kenneth Raymond Allan previously joined in some prominent companies as a Consultant.

The holder of a Degree in Accounting from Royal Melbourne Institute of Technology in 1979 and being a Chartered Accountant in Australia in 1982 served as an Auditor/Tax Consultant at KPMG for the period of 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant at Deloitte Touche for the period of 1999-2003; and Tax Consultant at MS Taxes, for the period of 2003-2010.

Nenie Afwani

**Direktur
Director**

Warga Negara Indonesia, 47 Tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan RUPS No. 3 tanggal 1 Juni 2012, Nenie Afwani juga menjabat sebagai Kepala Divisi SDM dan External Affairs di Perseroan sejak tahun 2007. Sebelumnya, beliau sempat berkarir PT Barito Pacific Timber Tbk antara 1990-2003 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Program Pengembangan Kehutanan, selanjutnya selama periode 2003-2006 selaku Konsultan Penilai dan Spesialis Lingkungan & Kehutanan pada PT Centra Multiconjaya.

Nenie Afwani merupakan lulusan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor pada Maret 1990.

An Indonesia Citizen, 47 years old.

Serving as Director of the Company since 2012 based on resolutions of GMS No. 3 dated June 1, 2012, Nenie Afwani is also Head of Human Resources and External Affairs Division of the Company since 2007. She previously had a career at PT Barito Pacific Timber Tbk during 1990-2003 with the latest position as Head of Forestry Development Program, then during the period of 2003-2006 as Consultant for Forestry & Environmental Specialist and Assessor at PT Centra Multiconjaya.

She was a graduate from Faculty of Forestry of Bogor Institute of Agriculture in March 1990.





Vera Likin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan RUPS No. 3 tanggal 1 Juni 2012, Vera Likin bergabung dengan PT Renaissance Capital, yang kemudian berkembang menjadi Group Borneo, sejak awal pendiriannya.

Meraih gelar Bachelor of Arts in Business and Administration dari Seattle University pada tahun 1999 ini memulai karirnya di Bank of America (1998), kemudian menjadi Compliance Auditor di Northwest Administrators Inc (1999-2001) dan di Deloitte Touche pada tahun 2002. Beliau terlibat dalam sejumlah besar proyek restrukturisasi, pendanaan, akuisisi, *due diligence*, dan valuasi dalam berbagai industri, khususnya pertambangan, perbankan, serta properti.

An Indonesian Citizen, 35 years old.

Serving as Director of the Company since 2012 according to resolutions of GMS No. 3 dated June 1, 2012, Vera Likin has been with PT Renaissance Capital, which further developed into Borneo Group, since its establishment.

The holder of a Bachelor of Arts degree in Business and Administration from Seattle University in 1999 built a career at Bank of America (1998), then as Compliance Auditor at Northwest Administrators Inc (1999-2001) and at Deloitte Touche in 2002. She was engaged in a number of restructurings, fundings, acquisitions, due diligences, and valuations projects across industries, particularly mining, banking, and property.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Affiliate Relations

All members of the Board of Directors of the Company have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the ultimate shareholder of the Company.

KOMITE AUDIT THE AUDIT COMMITTEE



Soesanto Loekman

Ketua
Head

Warga Negara Indonesia, 83 tahun.

Bapak Soesanto Lukman telah menjabat Anggota Komite Audit PT Intiland Tower Tbk sejak tahun 2003 hingga sekarang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, sebelumnya beliau menduduki sejumlah jabatan di beberapa perusahaan terkemuka, antara lain sebagai Chairman KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan pada tahun 1992-1997; Penasehat Komite Eksekutif KPMG pada tahun 1997-1999; Senior Tax Advisor pada Deloitte Touche antara tahun 1999-2002; dan Senior Tax Advisor di MS Taxes antara tahun 2003- 2010. Beliau juga menduduki jabatan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010.

An Indonesian Citizen, 83 years old.

Soesanto Loekman has been serving as the Audit Committee member of PT Intiland Tower Tbk since 2003 until now. The holder of a Degree in Economics from University of Indonesia occupied a number of positions at several prominent companies, such as Chairman of KPMG Hanadi Sudjendro & Partners in 1992-1997; Advisor to Executive Committee at KPMG in 1997-1999; Senior Tax Advisor at Deloitte Touche in 1999-2002; and Senior Tax Advisor at MS Taxes in 2003-2010. He has been the Company's Independent Commissioner since 2010.

Paulus Soelistyo

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 72 tahun.

Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010, Bapak Paulus Soelistyo sebelumnya pernah menjabat sebagai Konsultan Pajak di Direktorat Jenderal Pajak selama 1977-2002. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, dan DESS Fiscale, Universite d'Administration de Paris IX, Paris, beliau juga pernah menjadi Dosen Hukum Pajak pada program Magister Kenotariatan, Universitas Indonesia; dan Dosen Perpajakan di Universitas Katolik Atma Jaya.

An Indonesian Citizen, 72 years old.

Serving as Audit Committee member of the Company since 2010, Paulus Soelistyo once served as a Tax Consultant at Directorate General of Taxation in 1977-2002. The holder of an Accounting Degree from Faculty of Economics of Gadjah Mada University, and DESS Fiscale, Universite d'Administration de Paris IX, Paris, was also a Taxation Law lecturer for Master of Notary program, University of Indonesia; and a Taxation Lecturer at Atma Jaya Catholic University.



DIVISI INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT DIVISION



Hardianto

Ketua
Head

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Menjabat sebagai Audit Internal Perseroan sejak tahun 2012, Bapak Hardianto juga masih menjabat sebagai Direktur PT Borneo Mining Service, sejak tahun 2012 dan sebagai Kepala Teknologi Informasi di Perseroan, sejak tahun 2010 hingga sekarang. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun, beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang, dan pernah ditunjuk sebagai Konsultan Senior pada PT Renaissance Capital Asia antara tahun 2005-2008 dan Direktur di PT Bumi Resources Minerals Tbk pada tahun 2012.

An Indonesian Citizen, 55 years old.

Serving as the Internal Audit of the Company since 2012, Hardianto also serves as Director at PT Borneo Mining Service, since 2012-now and head of Information Technology of the Company, since 2010-now. He has built more than 20 years of working experience, and the holder of Accounting Degree from Brawijaya University, Malang, was once a Senior Consultant at PT Renaissance Capital Asia in the period of 2005-2008 and Director at PT Bumi Resources Minerals Tbk in 2012.

Akhmad Rifaldi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Menjabat sebagai anggota Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013, Bapak Akhmad Rifaldi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2008 sebagai Pengawas Administrasi Umum. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi Manajemen ini sebelumnya sempat bergabung dengan beberapa perusahaan pertambangan terkemuka, yakni di PT Thiess Contractors Indonesia antara tahun 2000-2008, sebagai Administrator Pelatihan Tambang di PT Arutmin Indonesia antara periode 1997-2000. Saat ini, Bapak Akhmad Rifaldi juga menjabat sebagai Manajer Administrasi Keuangan di PT Asmin Koalindo Tuhup.

An Indonesian Citizen, 39 years old.

Serving as the Internal Audit team member since 2013, Akhmad Rifaldi has been with AKT since 2008 as General Administration Supervisor. The holder of Management Economic Degree in 2003 once served a number of leading mining companies in positions at PT Thiess Contractors Indonesia in 2000-2008, Administrator for Training on Mining at PT Arutmin Indonesia in 1997-2000 and now as Financial Administration Manager at PT Asmin Koalindo Tuhup.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Kenneth Raymond Allan

Warga Negara Australia, 57 tahun.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Kenneth Raymond Allan sempat menjadi konsultan di beberapa perusahaan terkemuka. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Royal Melbourne Institute of Technology tahun 1979 dan Chartered Accountant di Australia pada tahun 1982, menjabat sebagai Auditor/Konsultan Pajak di KPMG antara 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant di Deloitte Touche antara 1999-2003; dan Konsultan Pajak pada MS Taxes, antara 2003-2010. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

An Australian Citizen, 57 years old.

Prior to his service at the Company, Kenneth Raymond Allan was a consultant to some leading companies. The holder of Accounting Degree from Royal Melbourne Institute of Technology in 1979 and a Chartered Accountant in Australia in 1982 once served as an Auditor/Tax Consultant at KPMG for the period of 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant at Deloitte Touche for the period of 1999-2003; and Tax Consultant at MS Taxes, for the period of 2003-2010. He has been serving as Director of the Company since 2010.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra dan bagian penting dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Upaya untuk membentuk SDM yang berkualitas tinggi, berkarakter, berdedikasi dan handal yang menjunjung tinggi profesionalitas dan nilai-nilai perusahaan

Secara berkala Perseroan menelaah dan menguji efektivitas struktur organisasi dalam menunjang kebutuhan operasional perusahaan. Pemenuhan kebutuhan SDM dilaksanakan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang efektif, efisien guna mendapatkan kandidat potensial sesuai standar dan spesifikasi pekerjaan yang diperlukan. Perseroan membangun sistem pengembangan karir yang terstruktur berbasis kompetensi yang diikuti dengan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan.

Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian Perseroan. Remunerasi dan penghargaan yang kompetitif diikuti sistem penilaian kinerja yang adil dan berimbang. Hubungan industrial yang seimbang menjadi andalan Perseroan dalam mengelola karyawan serta menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman.

Kebijakan Pengembangan Organisasi

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas struktur organisasi. Perseroan meyakini bahwa desain organisasi yang tepat dan didasarkan analisa kebutuhan operasional akan berpengaruh terhadap produktifitas kerja yang lebih baik.

Memasuki tahun 2014, melakukan kerjasama pengelolaan dan operasional tambang dengan PT Leighton Contractors Indonesia. Kerjasama tata kelola ini

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The company made the Organization's human resources (HR) as a partner and play an important role in the achievement of the vision and mission of the company. The Company promote a quality, dedicated and reliable human resources that uphold professionalism and the values of the company.

The company periodically reviews and evaluate the effectiveness of the organizational structure to support the operational needs of the company. HUMAN RESOURCES carries out an effective and efficient process of recruitment and selection to choose potential candidates that fits the standards and specification needed. The company is building a career development system based on personnel competency followed by training programs to enhance the capabilities of employees.

The Company focuses on the werfare of its employees. Competitive remuneration and awards is granted based on performance assessment. A fair and balance industrial relations plays important role in managing the employees and create a conducive working environment.

Organizational Development

The company periodically performs an evaluation of the effectiveness of the organizational structure. The company believes that a precise organization structure that is based on the needs of operational activities gives good impact to productivity.

In 2014, the Company and PT Leighton Indonesia Contractors established a partnership for the management and operational of the mine The Partnership is intended

dimaksudkan untuk memperkuat bisnis proses. Namun industri batubara terus mengalami penurunan, ditandai dengan menurunnya harga jual batubara secara tajam yang berlangsung dalam waktu yang panjang mengakibatkan Perseroan harus menjalankan upaya efisiensi yang berujung pada perampingan organisasi. Perampingan organisasi yakni dengan memutuskan hubungan kerja dengan ribuan karyawan terpaksa harus dilakukan untuk menyelamatkan keberlangsungan usaha Perseroan. Disamping didasarkan pada kebutuhan operasional, perampingan organisasi juga dilakukan melalui penilaian yang transparan.

Rekrutmen

Meskipun terpaksa harus melakukan pemutusan hubungan kerja dengan sebagian karyawan, namun tidak berarti Perseroan tidak melakukan perekrutan. Beberapa posisi penting yang ditinggalkan oleh personilnya mengharuskan Perseroan tetap menjalankan perekrutan karyawan meskipun dengan secara sangat selektif. Jumlah karyawan yang direkrut di tahun 2014 berjumlah 44 orang, sementara proses perampingan serta beberapa karyawan di posisi kunci yang mengundurkan diri tidak seagresif sebagaimana di tahun 2013 ketika Perseroan memutuskan untuk meningkatkan produksi membuat Perseroan memiliki waktu untuk membenahi proses perekrutan. Berikut terlampir data rekrutmen selama tahun 2014 :

No	Level Jabatan	Jumlah
1	Non Staff	39
2	Staff	5
3	Senior Staff	0
Total		44

Proses seleksi dilakukan secara profesional sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan dengan menggunakan berbagai perangkat Psikotest; untuk mengukur aspek-aspek perilaku dan kompetensi yang diperlukan sesuai dengan standard yang ditetapkan, proses *interview*, baik di tingkat pengguna jasa sampai ke manajemen jika diperlukan. *Interview* dilakukan untuk menggali riwayat, keahlian dan pengalaman pribadi calon pekerja. Tahap selanjutnya adalah *Medical Check Up*, dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan klinik dan laboratorium terpercaya.

to strengthen the business processes. But the coal industry continued to decline, marked with the downward trend of the selling price of coal and forced efficiently the company to run the business more which led to the downsizing of the organization. Streamlining the Organization which has terminate thousands of employees has to be done to save the sustainability of the company's business. Streamlining the organization was also carried out through a transparent assessment.

Recruitment

Although there were termination of working relationship with more than half of the total employees, the company still made some recruitment. Some important positions were vacated that requires the company' to recruit replacements for said important positions. The number of employees who were recruited in the year 2014 totals 44, while the process of downsizing and resignation of employees in key positions were not as aggressive as in 2013 when the company decided to increase production. The following data attached recruitment during the year 2014:

The selection process was conducted in a professional manner in accordance with the needs of the company and using various tools i.e. Psychological Tests; to measure aspects of behavior and competence required in accordance with the standard set, the process of the interview, either at the level of the service users and management if necessary. Interview done to know the history, expertise and personal experience of prospective workers, followed by a Medical Check Up, in this case the company works with a reputable clinic and laboratory.

Program Pengembangan Karyawan

Untuk mendukung berjalannya operasional perusahaan yang efektif dan efisien, Perseroan merancang dan mengembangkan program-program pendidikan dan pelatihan. Program dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan organisasi dan memperhatikan pengembangan individu dan pengembangan karir karyawan.

Pada tahun 2014, program-program pelatihan yang dilaksanakan sebagian besar dilakukan secara internal, yakni:

1. **Hardskill Training**; mencakup program peningkatan kemampuan pengoperasian peralatan penambangan baik *up skill* maupun *cross skill*; program peningkatan keterampilan administrasi dan office management seperti komputer dasar dan dasar-dasar administrasi; program peningkatan keterampilan perawatan mesin dari mekanikal dasar sampai dengan mekanikal lanjutan.
2. **Softskill Training**; mencakup program pelatihan kepemimpinan untuk pengawas operasional tambang, peningkatan kepedulian terhadap implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di area operasional tambang, implementasi dan perbaikan prosedur-prosedur operasional kerja; pembentukan *team work* dan komunikasi serta pembekalan kemampuan manajerial.

Perseroan berkeyakinan program-program *training* tersebut selain meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan, juga berdampak pada kinerja karyawan di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kerja sesuai dengan target dan tujuan perusahaan.

Penilaian Kinerja

Untuk menunjang pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien, Perseroan menetapkan target dan tujuan perusahaan, yang kemudian diturunkan menjadi target pada masing-masing departemen dan target kerja individu. Proses pencapaian target tersebut dikontrol melalui proses penilaian kinerja.

Employee Development Program

To support the company's operations in an effective and efficient manner, the company designed and developed education and training program. The Program designed takes into account the organizational development needs and focus on individual and career development of employees .

For the year 2014 the programs implemented are done internally as follows:

1. **Hardskill Training** the programme involves training of operation of the mining equipment, either to up skill as well as cross skill; improvement program; administrative and office management skills such as basic computer and basic administration; engine maintenance skills, improvement program on basic mechanical skills to an advanced mechanical skills.
2. **Softskill Training** the program includes leadership training for mine operations, an increase awareness for the implementation of the Occupational health and safety in the area of the mine operations, implementation improvement of operational work procedures; establishment of team work and communication as well as managerial ability.

The company believes that these additional training programs will enhance the capabilities and expertise of the employees, and will have an impact on the performance of the employees in carrying out work their duties and responsibilities in accordance with the targets and goals of the company.

Performance Assessment

To support the implementation of an effective and efficient work, the company has set targets and goals, said target and goals were set at each Department and individual. The process to measure done is through performance assessment.

Penilaian kinerja dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun dan dilakukan secara adil dan berimbang, antara pencapaian hasil kerja dan target kerja. Termasuk di dalam penilaian adalah perilaku kerja dan disiplin kerja.

Hasil penilaian kinerja karyawan akan diakumulasi menjadi pencapaian kinerja setiap Departemen dan Perseroan pada umumnya. Hal tersebut menjadi dasar bagi Perseroan di dalam mengambil langkah-langkah konkrit untuk melakukan pengembangan karyawan, restrukturisasi organisasi, perbaikan sistem, proses dan cara kerja serta perencanaan target Perseroan untuk masa yang akan datang.

Kondisi dan Kebijakan Pengembangan Karir

Prosedur pengembangan karir dilaksanakan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan dari pengembangan organisasi yang tersusun dalam struktur organisasi Perseroan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan karir, baik melalui jalur struktural maupun profesional, berdasarkan tingkat kompetensi dan kapabilitas yang mereka miliki. Sistem dan mekanisme promosi karyawan didasarkan pada sikap kerja, kinerja dan produktivitas kerja, serta kemampuan manjerial. Sistem promosi terus dibenahi, disempurnakan, dan dikontrol dengan mekanisme yang sistematis sehingga dalam pelaksanaannya dapat menempatkan karyawan yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi.

Sebagai suatu proses yang berkelanjutan, sistem promosi ditunjang dengan sistem pengembangan individu melalui individual development program, *in-class training*, *on the job training*, *assignment*, dan *assesment* kompetensi sehingga karyawan yang dipromosi dapat berkembang, kompeten, handal dan siap untuk menempati dan menjalankan tugas serta pekerjaan.

Performance assessment is done 2 (two) times a year to have a fair and balanced between the attainment of the results of the work and employment targets. Included in the assessment is the behavior and discipline at work.

Accumulated employee performance appraisal results reflects the achievement performance of each Department and the company in General. The performance appraisal results become the basis for the company in taking concrete steps for employee development, restructuring of the Organization, improvement of work procedures as well as planning the company's target for the foreseeable future.

Conditions and Career Development Policy

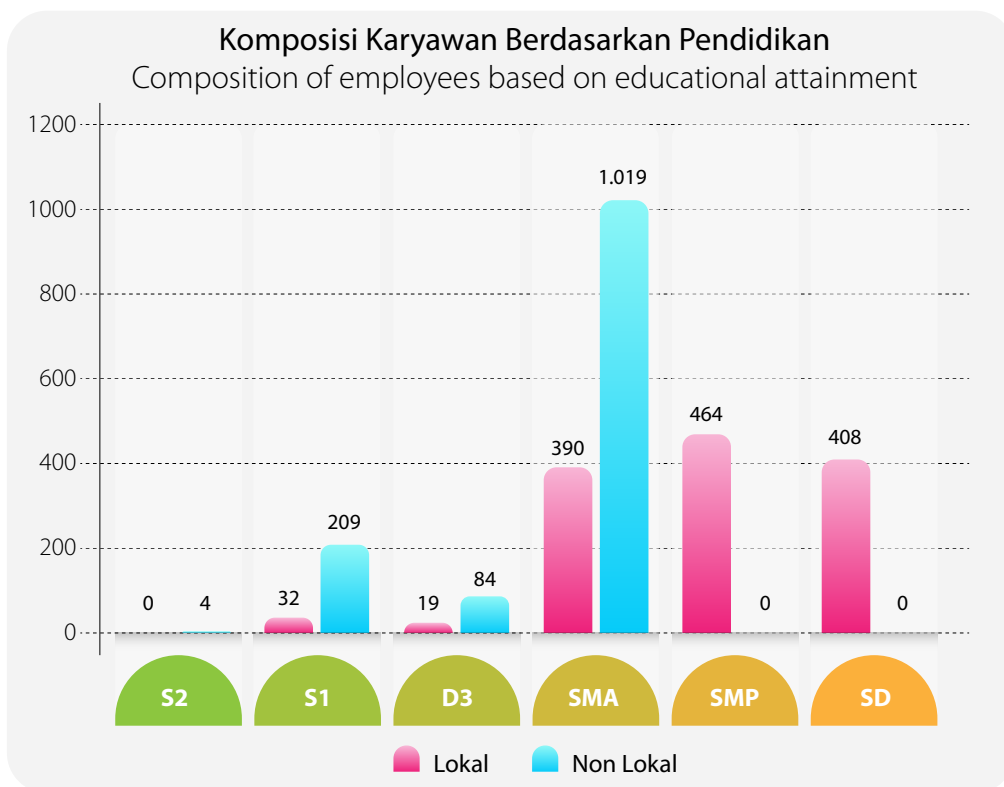
Career development procedures is carried out on the basis of competence and the needs in the organizational structure of the company. Each employee have equal opportunity in career development, either through structural lines as well as professional, based on their level of competence and capabilities. The system and mechanism for the promotion of employees is based on the attitude at work, performance, work productivity and managerial skills. Promotion system continue to be addressed and developed with a systematic mechanism so that employees are promoted in accordance with the competence and the needs of the organization.

The process of promotion is continually supported by a system of individual development through individual development programs, *in-class training*, *on the job training*, *assignment* and *assessment* of competence so that employees who are promoted can be developed, competent, reliable to perform task as well as the work.

Berikut komposisi karyawan Lokal maupun Non Lokal berdasarkan pendidikannya:

The following are the composition of local and non-local employees based on educational attainment:

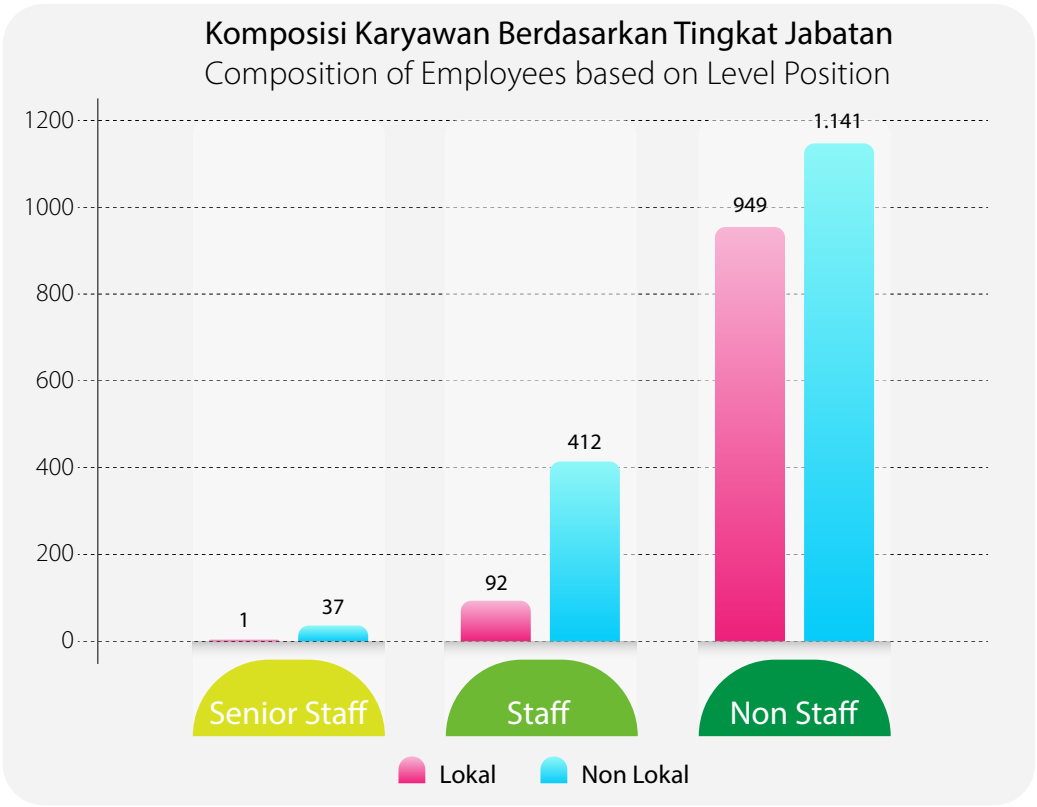
No	Tingkat Pendidikan	Asal Tenaga Kerja	
		Lokal	Non Lokal
1	S2	0	4
2	S1	32	209
3	D3	19	84
4	SMA	390	1.019
5	SMP	464	0
6	SD	408	0
Jumlah			2.629



Berikut komposisi karyawan Lokal maupun Non Lokal berdasarkan tingkat jabatannya:

The following are the composition of local and non local employees based on position:

No	Level Jabatan	Asal Tenaga Kerja	
		Lokal	Non Lokal
1	Senior Staff	1	37
2	Staff	92	412
3	Non Staff	949	1.141
Jumlah			1.542



Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa menjaga dan membina hubungan kerja yang harmonis dan seimbang dengan karyawan. Di dalam menerapkan kebijakan operasional, Perseroan sedapat mungkin melibatkan karyawan, baik melalui Serikat Pekerja maupun perwakilan karyawan dari berbagai departemen di dalam tubuh Perseroan, dengan mengedepankan prinsip keadilan, keterbukaan dan profesionalisme melalui perundingan-perundingan bipartit. Permasalahan-permasalahan terkait dengan ketenagakerjaan dilakukan dengan melibatkan Serikat Pekerja.

Berikut ini kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan dengan melibatkan karyawan melalui Serikat Pekerja sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku :

Kebijakan “Merumahkan Karyawan”

Dipengaruhi oleh menurunnya harga komoditas batubara dalam pasar internasional, maka dengan terpaksa dan berat hati Perseroan mengambil kebijakan “merumahkan karyawan” sebanyak 1322 karyawan secara bertahap sejak bulan Januari sampai Desember 2014. Kebijakan “merumahkan karyawan” ini diambil oleh Perseroan untuk mencegah dan menghindari terjadinya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan juga mempertahankan hubungan kerja dengan seluruh karyawan dengan harapan terdapat perubahan harga pasar komoditi batubara dan proses perbaikan sistem dan perencanaan kerja operasional yang sedang dilakukan bekerja dengan efektif dan efisien. Namun demikian, atas pertimbangan operasional dan persetujuan dengan karyawan, perseroan melakukan proses Pemutusan Hubungan Kerja untuk 22 karyawan selama tahun 2014.

Industrial relations

The company continually maintains a harmonious and balance working relationship with the employees. In the implementation of new policies, the Company discusses with and involves the employees, either through the representatives of employees in each level and department or through the Labour Union, with emphasis on the principle of fairness, transparency and professionalism through negotiations between the parties. Problems related to employment is discussed and solved by involving the labour unions.

The following policies are implemented by involving employees through labour unions in accordance with the applicable legislation and regulations:

Employee firing policy

Due to the declining price of coal in international markets, with a heavy heart, the company was forced to take the policy "laying off employees" as much as 1322 employees from January to December 2014. Policy of "laying off employees" was undertaken by the company to prevent and avoid TERMINATION OF EMPLOYMENT and maintains a working relationship with all employees in the hope that there is a change in the market price of coal. In spite of the current condition the company continues to find ways to make sure that operation is done effectively and efficiently. However, for operational consideration and approval by the company's employees, 22 employees were terminated 2014.



A photograph of a mining site. In the foreground, a yellow dump truck is parked on a dirt road. To its left, a yellow excavator is loading material into the truck's bed. In the background, another yellow excavator is working on a large pile of dark, rocky material. The sky is bright and hazy, suggesting a sunny day. The overall scene depicts active mining operations.

IKHTISAR KINERJA

FINANCIAL REPORTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Data tahun 2013 dan 2014 dalam juta Dolar AS	2014	2013 (Restated)	2012	Data for 2013 and 2014 in million US Dollars
Aset Lancar	140,97	287,72	753	Current Assets
Aset Tidak Lancar	862,74	1.076,18	1.308	Non Current Assets
Total Aset	1.003,71	1.363,90	2.062	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.619,34	1.538,68	1.621	Current Liabilities
Pinjaman Berbunga Pihak Ketiga	739,12	769,16	922	Interest Bearing Borrowings from Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang	40,92	66,07	88	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	1.660,25	1.604,75	1.709	Total Liabilities
Total Ekuitas	(656,55)	(240,85)	353	Equity
Penjualan Bersih	85,34	299,30	646	Revenues
Laba/(Rugi) Kotor	(286,85)	(171,84)	230	Gross Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Operasi	(335,40)	(236,91)	(520)	Operating Profit/(Loss)
EBITDA	(231,14)	(371,58)	221	EBITDA
Laba / (Rugi) Bersih	(415,70)	(590,02)	(571)	Net Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rp)	(0,028)	(0,030)	(0,032)	Profit/(Loss) per Share
Belanja Modal (8)	4,07	159,44	216	Capital Expenditure
Arus Kas bersih	(102,40)	(165,89)	(238)	Net Cash Flow

Rasio Keuangan	2014	2013 (Restated)	2012	Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	-336%	-76%	36%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	-679%	-233%	-80%	Operating Margin
Marjin EBTIDA	-463%	-124%	34%	EBTIDA Margin
Marjin Laba Bersih	-491%	-229%	-85%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	-41%	-49%	-25%	Return on Assets (ROA)
Imbal Ekuitas	63%	214%	-156%	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	9%	17%	46%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Aset	165%	118%	64%	Debt to Asset Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (7) (8)	-56%	-5.32x	-4.84x	Debt to Equity Ratio

Informasi Operasional	2014	2013 (Restated)	2012	Operational Information
Volume Produksi (ton)	1.697.885	2.243.705	4.237.290	Production Volumes (tons)
Volume Penjualan (ton)	1.055.286	2.044.229	4.130.469	Sales Volumes (tons)
Harga Jual Terealisasi (US\$)	83	129	159	Realised Average Selling
Biaya Tunai Produksi tidak termasuk Royalti (US\$/ton)	137	136	59	Production Cash Cost before Royalty (US\$/ton)
Biaya Tunai Tidak termasuk Royalti & Komisi Penjualan (US\$/ton)	158	158	79	Cash Cost before Royalty and Sales Commission (US\$/ton)
Biaya Tunai (US\$/ton) (5)	172	171	105	Cash Cost (US\$/ton)

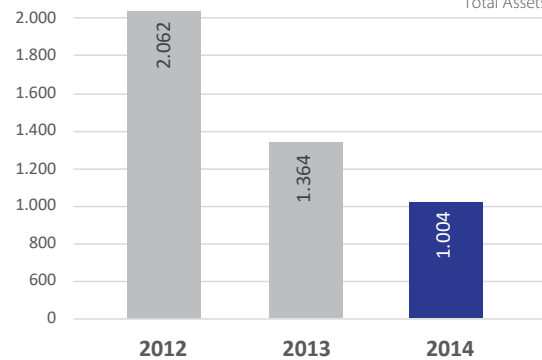
CATATAN:

- (1) EBITDA = Laba operasi ditambah dengan depresiasidan amortisasi.
- (2) Termasuk beberapa ton batubara in-pit yang terekspos tapi tidak diambil.
- (3) Termasuk penjualan batubara tertentu.
- (4) Biaya tunai produksi dihitung berdasarkan total biaya produksi (tidak termasuk royalti, depresiasi penyusutan dan amortisasi) dibagi dengan volume produksi Masing-masing periode.
- (5) Biaya tunai dihitung berdasarkan jumlah biaya produksi tunai (tidak termasuk depresiasi penyusutan dan amortisasi), ditambah biaya penjualan dan pemasaran, Biaya umum dan biaya terkait lainnya, dibagi dengan volume produksi.
- (6) Belanja modal adalah kas yang digunakan untuk pembelian aset tetap, konstruksi infrastruktur, sarana dan prasarana, dan pengembangan proyek.
- (7) Ekuitas termasuk pinjaman pemegang saham.
- (8) Pinjaman Bersih adalah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang setelah dikurangi dengan kas dan setara kas yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek berupa fasilitas pre-ekspor.

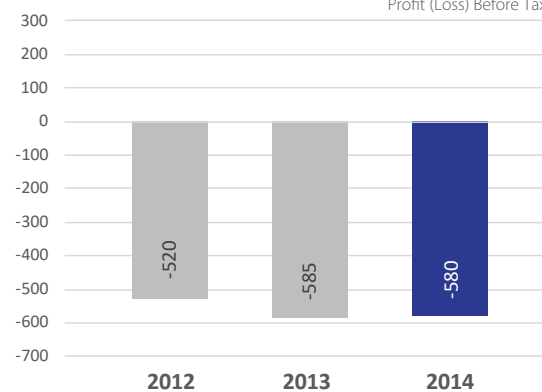
NOTES:

- (1) EBITDA = Operating Profit plus depreciation and amortisation.
- (2) included some in-pit tons exposed but not taken
- (3) included certain stockpile sales
- (4) Production cash expense is calculated based on total production expense (excluding royalty, depreciation and amortisation) divided by the production volume of respective periods.
- (5) Cash expense is calculated based on total cash production expense (excluding depreciation and amortisation) plus sales and marketing expenses, general expenses and other related expenses, divided by production volume.
- (6) Capital expenditure constitutes cash used to acquire fixed assets, construction of infrastructure and facilities, and project expansion.
- (7) Equity includes loans from shareholders.
- (8) Net Loans is calculated by adding short-and long-term loans less cash and cash equivalent including preexport facilities from short-term liabilities.

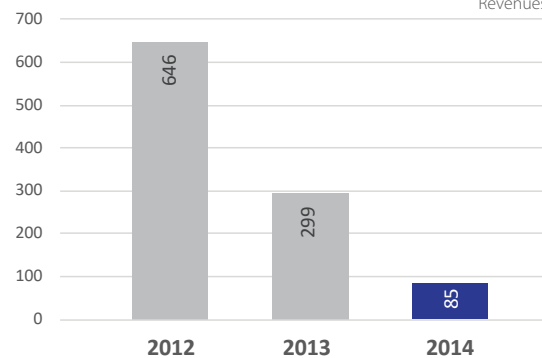
Total Aset
Total Assets



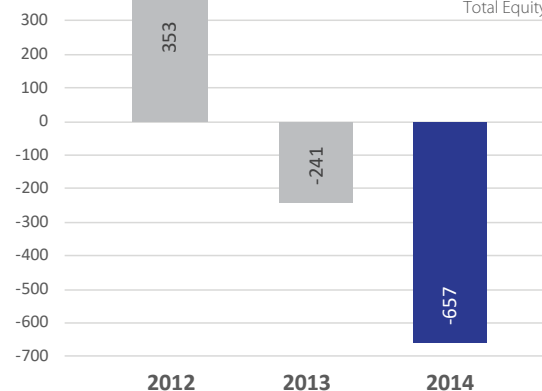
Labanya (Rugi) sebelum pajak
Profit (Loss) Before Tax



Pendapatan Usaha
Revenues



Total Ekuitas
Total Equity



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM (Shareholders)	JUMLAH LEMBAR SAHAM (Number of Issued Shares)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (Percentage of Ownership)
PT Republik Energi & Metal	10.745.081.448	60,7307%
PT Samuel Internasional	951.190.089	5,3761%
Masyarakat	5.996.728.463	33,8932%
Total	17.693.000.000	100,0000%

Sumber:

Nilai Saham berdasarkan harga terakhir trading per 31 Desember 2014

Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2014 Berdasarkan Klasifikasi

Total Shareholders and Percentage Ownerships as December 31, 2014 Based on Classification

	PEMEGANG SAHAM (Shareholders)	TOTAL SAHAM (Total Share)	PERSENTASE (Percentage)
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC SHAREHOLDERS			
Perorangan Domestik Domestic Retail	10.029	2.651.344.818	14,98%
Badan Usaha Domestik Domestic Intitutions	145	12.429.517.883	70,26%
SUB TOTAL	10.174	15.080.862.701	85,24%
PEMODAL ASING FOREIGN SHAREHOLDERS			
Perorangan Asing Foreign Retail	56	19.084.800	0,11%
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	92	2.593.052.499	14,66%
SUB TOTAL	148	2.612.137.299	14,76%
TOTAL	10.322	17.693.000.000	100%

INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

PEMEGANG SAHAM Shareholders Name	JABATAN Title	JUMLAH SAHAM Total Shares
Silvanus Yulian Wenas	Komisaris Utama President Commissioner	-
Soesanto Loekman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Alexander Ramlie	Direktur Utama President Director	-
Maxwell Armand	Direktur Director	-
Kenneth Raymond Allan	Direktur Director	-
Nenie Afwani	Direktur Director	100.000
Vera Likin	Direktur Director	-

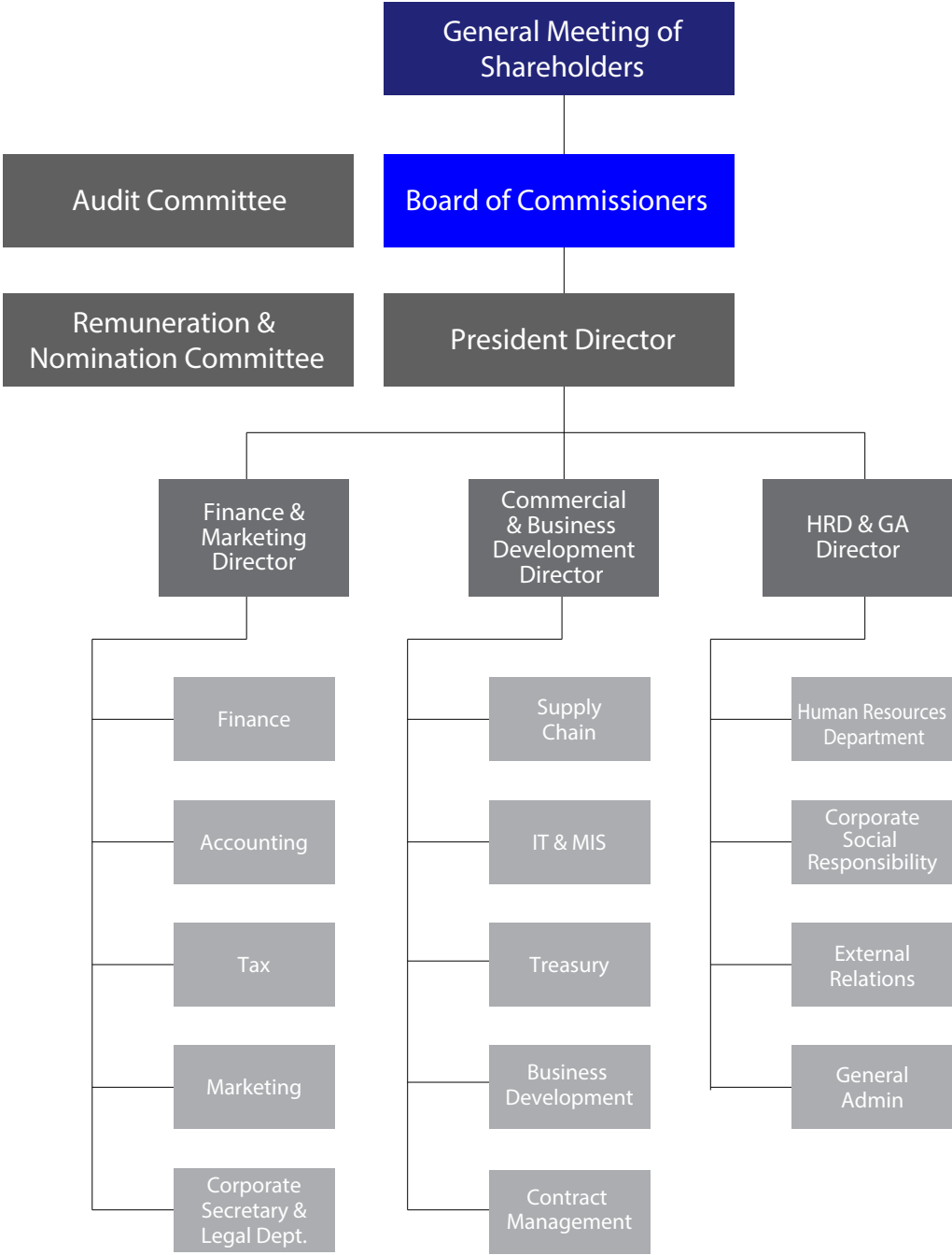
Kepemilikan Pemegang Saham di atas 5% sampai dengan 31 Desember 2014

Ownership of Shares above 5% as at December 31, 2014

PEMEGANG SAHAM (Shareholders)	JUMLAH LEMBAR SAHAM (Number of Issued Shares)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (Percentage of Ownership)
PT Republik Energi & Metal	10.745.081.448	60,7307%
PT Samuel Internasional	951.190.089	5,3761%

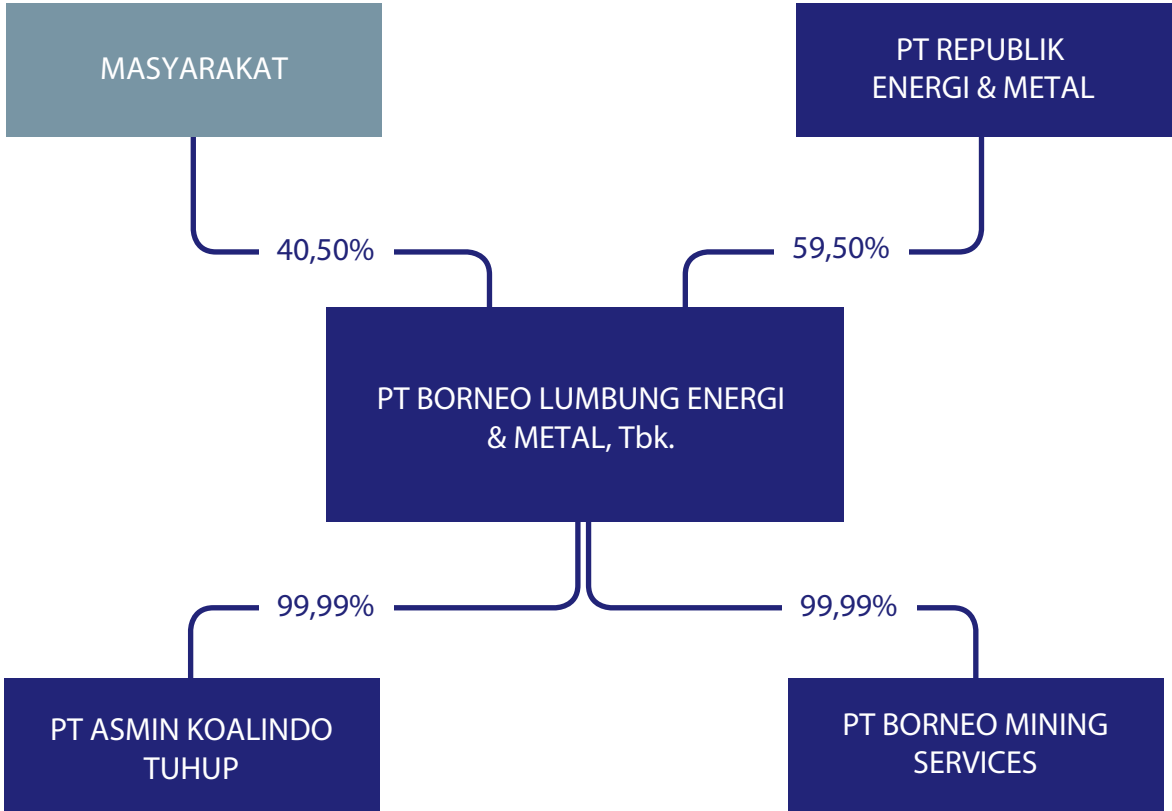
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Status Operasi Operational Status
PT Asmin Koalindo Tuhup			
Kantor Pusat Head Office Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat, 10110 Kantor Cabang Branch Office Jl. Ahmad Yani (Dikin) No. 123 Puruk Cahu Laung Tuhup, Murung Raya Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk – 99,99% PT Muara Kencana Abadi – 0,01% 	Pertambangan Batubara Coal mining	Beroperasi Operating
PT Borneo Mining Services			
Kantor Pusat Head Office Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat, 10110	<ul style="list-style-type: none"> PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk – 99,99% PT Republik Energi & Metal – 0,01% 	Pertambangan batubara, industri batubara, jasa pembangunan yang berkaitan dengan batubara, perdagangan batubara dan pengangkutan batubara Coal mining, coal industry, coal-related construction service, coal trade and coal transportation	Beroperasi Operating



PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk

**Menara Merdeka
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta 10110
INDONESIA**

**Tel. +62 21 2957 3737
Fax. +62 21 2957 3777**

www.borneo.co.id

RUANG LINGKUP BISNIS

Selama bertahun-tahun bisnis kami telah mengalami periode pertumbuhan yang signifikan. Dari mengelola konsesi pertambangan yang baru pada tahun 2007, Perseroan memulai produksi komersial pertama pada tahun 2009. Pada tahun-tahun berikutnya Perseroan berhasil meningkatkan produksi batubara, dari 3,3 juta ton pada 2011 menjadi 4,2 juta ton pada tahun 2012, kemudian di tahun yang penuh tantangan 2013 berhasil memproduksi 2,2 juta ton, dan pada 2014 diproduksi 1,06 Juta ton.

Pertumbuhan bisnis yang cepat kami didorong oleh produksi kami batubara kokas, kualitas yang diakui di antara yang terbaik. Selain itu, Perseroan juga memiliki keuntungan memiliki biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan sejenis, lokasi strategis yang dekat dengan pengguna dibandingkan pesaingnya, dan dikelola di bawah tim manajemen yang solid.

Perseroan telah membangun citra yang kuat sebagai produsen batubara kokas keras terkemuka di Indonesia. Keberhasilan akuisisi 23,8% saham di ARMS pada Januari 2012 telah menambah. ARMS 85% saham di PT Berau Coal Energy Tbk dan 29% saham PT Bumi Resources Tbk, yang berbagi reputasi sebagai dua perusahaan tambang batubara terkemuka di Indonesia.

Perseroan secara konsisten menerapkan efisiensi biaya yang lebih baik sehingga menempatkan Perseroan sejajar dengan perusahaan-perusahaan terkemuka Asia-Pasifik yang berbasis di Australia.

WILAYAH OPERASIONAL

Perseroan memiliki daerah operasional strategis di Kalimantan, sehingga membantu untuk menghemat dari segi biaya dan waktu pengiriman ke pembeli dari negara-negara Asia Utara, yang dapat mencapai hanya dalam waktu 3-4 hari.

SCOPE OF BUSINESS

Over the years our business has experienced periods of significant growth. From managing a new mining concession in 2007, the Company commenced its first commercial production in 2009. In the following years the Company succeeded in increasing its coal production, from 3.3 million tons in 2011 to 4.2 million tons in 2012, then in the challenging year of 2013 managed to produce 2.2 Million tons, and in 2014 produced 1.06 Million tons.

Our fast business growth was driven by our production of coking coal, the quality of which is recognized as among the best. In addition, the Company also has the advantage of having a lower cost of production compared to similar companies, a strategic location that is closer to users than those of competitors, and a solid management team.

The Company has built a strong image as the leading hard coking coal producer in Indonesia, The successful acquisition of a 23.8% stake in ARMS in January 2012 added an 85% stake in PT Berau Coal Energy Tbk and 29% stake in PT Bumi Resources Tbk, which share the reputation of being two of the leading coal mining companies in Indonesia.

The Company consistently implements better cost efficiencies which in the end positions it as a first quartile producer among its peer companies in Asia Pacific most of which are based in Australia.

THE OPERATIONAL AREAS

The Company holds strategic operational areas in Kalimantan, thus helping it to save in terms of both cost and delivery time to buyers from North Asian countries, whom it can reach only within 3-4 days.

AREA PERTAMBANGAN

Perseroan mengamankan izin pertambangan melalui kepemilikannya di PT Asmin Koalindo Tuhup. Saat ini, operasi penambangan Perseroan terkonsentrasi di Kohong meskipun Perseroan mengidentifikasi dua daerah pertambangan potensial, yakni di Kohong dan Telakon.

Tambang Kohong memiliki 8 pit yang akan berintegrasi ke dalam satu pit besar. Di lokasi, kegiatan eksplorasi Perseroan termasuk detail pemetaan geologi, geofisika rekaman, dan pengambilan sampel untuk menguji kualitas batubara.

Pada 2013, JORC dilaporkan Perseroan mengindikasikan 317,8 juta ton sumber daya batu bara sementara cadangan batubara adalah 167,8 juta ton. Sampai 2014, kegiatan eksplorasi Perseroan telah mencakup 40% dari jumlah konsesi pertambangan. Daerah-daerah yang ditambang sudah mencapai 1.000 ha. Dengan berkurangnya permintaan produksi dan pencapaian harga produk yang lebih rendah, AKT telah menunda banyak pekerjaan eksplorasi yang direncanakan untuk area konsesi yang belum dieksplorasi. Sejak laporan JORC terakhir, AKT telah menambang sekitar 7,8 juta ton batu bara.

MINING AREAS

The Company secures a mining license through its ownership in PT Asmin Koalindo Tuhup. Today, the Company's mining operation is concentrated in Kohong deposit although the Company has identified two potential mining areas, namely in Kohong and Telakon.

Kohong mine has 8 pits that will eventually integrate into one big pit. At the location, the Company's exploration activities include detailed geological mapping, geophysical recording, and sampling to examine the coal quality.

The 2013, JORC report for the Company indicated a 317.8 million tons of coal resources while the coal reserves totalled 167.8 million tons. Through 2014, the Company's exploration activities had covered some 40% of its total mining concession. The mined areas have reached to 1,000 ha. With the advent of reduced demand (and hence production) and lower achieved product prices, AKT has deferred much of the exploration work that was planned for the unexplored areas of the concession. Since the latest JORC report, AKT has mined some 7.8 million tonnes of coal.

PRODUK PERSEROAN

Secara umum, batubara metalurgi atau kokas batubara umumnya digunakan untuk memproduksi kokas metalurgi yang merupakan bahan penting dalam proses manufaktur besi dan baja, khususnya dalam produksi *pig iron* di *blast furnace*, serta peleburan logam-logam dasar.

Batubara kokas terdiri dari karakteristik tertentu, seperti kadar abu, zat terbang, kekuatan coke, sulfur, dan fluiditas.

Berikut adalah jenis-jenis batubara kokas:

- Premium Sulit Batubara Kokas Keras
- Standar Keras Batubara Kokas Keras
- Batubara Kokas Lunak
- Batubara PCI

Premium batubara kokas keras pada umumnya merupakan pencampuran atau perpaduan porsi batubara keras. Seperti umumnya digunakan dalam campuran batubara kokas pabrik baja utama yang mewakili 25% sampai 50% dari total campuran.

Kokas batubara tingkat rendah, seperti semi-keras kokas, kokas semi-lembut, PCI rendah-volatile dan tinggi-volatile PCI, yang digunakan sebagai sumber panas serta untuk disuntikkan ke dalam *blast furnace* dalam proses produksi besi.

Semua cadangan batubara Perseroan adalah tipe batubara *bituminous*, yang merupakan bahan premium batubara kokas keras. Produk batubara Perseroan berisi konten vitrinite tinggi dan abu yang rendah.

Produk ini dipasarkan dengan merek 'Tuhup Coal', yang merupakan perpaduan dari batubara dari lapisan ditambang untuk memproduksi satu spesifikasi produk. Nama 'Tuhup' diambil dari nama daerah di Murung Raya, Kalimantan Tengah di mana tambang batubara AKT berlokasi dan juga mengacu pada nama pohon 'Torap' (*Artocarpus elasticus*), yang dari dalam bahasa Cina oleh suku Dayak Murung, 'tu hup' berarti 'jalan untuk menemukan kuning atau sesuatu yang berharga', yang juga dapat merujuk ke batubara kokas tuhup yang sangat berharga.

THE COMPANY'S PRODUCTS

In general, metallurgical coal or coking coal is commonly used to produce metallurgical coke, which is essential material in the iron and steel manufacturing process, particularly in the production of pig iron in blast furnace, as well as the smelting of base metals.

Coking coal comprises specific characteristics, such as ash content, volatile matter, coke strength, sulphur content, and fluidity. Below are the types of coking coal:

- Premium Hard Coking Coal
- Standard Hard Coking Coal
- Semi-Soft Coking Coal
- PCI Coal

Premium hard coking coal usually represent the substantial portion of hard in a blend. Commonly comprising 25% to 50% of the total blend.

The lower-grade coking coals, such as semi-hard coking, semi-soft coking, low-volatile PCI and high-volatile PCI, are used in the blend and as a heat source, as well as to be injected into blast furnace in the iron production process.

All of the Company's coal reserve is of the bituminous coal type, which contributes the premium hard coking coal. Coal products of the Company contain high vitrinite content and low ash.

The products are marketed under 'Tuhup Coal' brand, which is a blend of coal from the seams mined to produce one product specification. The name 'Tuhup' was taken from the name of the area in Murung Raya, Central Kalimantan, where AKT's coking coal mine is located and also refers to the name of a tree 'Torap' (*artocarpus elasticus*), which is mentioned in the local Dayak Murung dialect. In Chinese, 'tu hup' means 'the way to find amber or something precious', which can also refer to Tuhup's highly prized coking coal.



Perseroan telah meluncurkan uji untuk setiap lapisan batubara yang diekstraksi menggunakan konsultan ahli untuk memverifikasi rasio yang tepat dari batubara yang akan dicampur dalam Penanganan Batubara dan Processing Plant (CHPP) untuk menghasilkan kualitas produk Batubara Tuhup yang spesifik yang ditentukan.

The Company has launched tests the coal extracted from each seam and has an expert consultant to verify it in order to determine the exact ratio of coal to be blended in the Coal Handling and Processing Plant (CHPP) to produce the Tuhup Coal product of specified quality.

途琥

Karakteristik Batubara Tuhup Characteristics of Tuhup Coal:

Ash Content / Kandungan Abu	6,0%-8% air dried basis (abd), or lower than the average content of premium coking coal in the international market. Such typical coal is marketable at a high price. 6,0% - 8% air dried basis (abd), atau lebih rendah dari kadar kokas batubara premium rata-rata di pasar internasional. Batubara dengan karakteristkik ini memiliki harga yang tinggi.
Crucible Swelling Number (CSN)	9
Vitrinite content	90%
Fluidity	450 ddpm or categorized as medium but higher than product of similar type produced by Australian coking coal suppliers. 450 ddpm termasuk kategori sedang namun lebih tinggi daripada produk sejenis yang diproduksi oleh produsen Australia

Dengan karakteristik unik dan kualitas yang tinggi, batubara Tuhup merupakan produk batubara campuran yang ideal untuk pabrik kokas dan dapat dicampur dengan batubara jenis lainnya. Batubara Tuhup masuk dalam kategori *hard coking coal* dengan kadar vitrinite yang tinggi, kadar abu yang rendah dengan kandungan energi tinggi dan keadaan kokas yang bagus.

Batubara Kokas dengan kandungan vitrinite tinggi merupakan jenis batubara yang sangat diinginkan oleh pengguna. Vitrinit adalah komponen paling reaktif dalam proses pembuatan baja. Jumlah vitrinit mempengaruhi kualitas produk baja yang dihasilkan.

Karena ciri khasnya, batubara Tuhup merupakan komoditi yang sangat dicari di pasar internasional, terutama untuk pabrik kokas dan pabrik baja di Asia dan Eropa.

The unique characteristics and high quality of Tuhup Coal makes it an ideal coal blend in coking plants and to blend with other coal types. Tuhup Coal is categorized as a hard coking coal rich in vitrinite, low in ash, with a high energy content and good coking properties.

Coking coals with such a high vitrinite content are highly desirable by the users. Vitrinite is the most reactive component in the steelmaking process. The amount of vitrinite influences the quality of the resulting steel product.

Due to its characteristics, Tuhup Coal is highly sought after in the international market, particularly for coke batteries and steel mills of Asia and Europe.

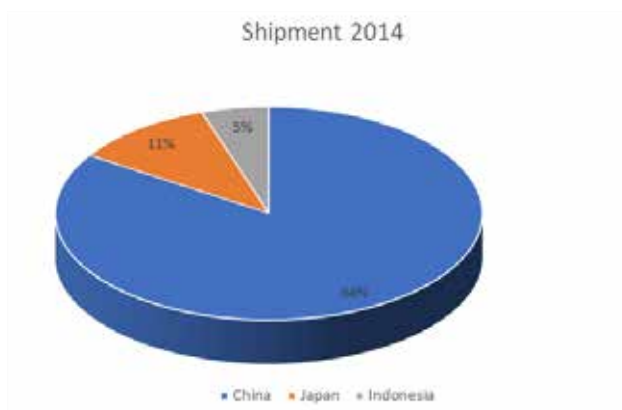
PEMASARAN

Permintaan *hard coking coal* di masa mendatang diprediksi meningkat, dipicu oleh perkembangan ekonomi dan pembangunan infrastruktur di Asia, khususnya di negara-negara berkembang seperti China, Jepang, dan Indonesia. Produk *hard coking coal* dari BORN yang dipasarkan dengan merk "Tuhup Coal" terus memposisikan produknya di pasaran sebagai bahan campuran yang baik di pabrik-pabrik baja terkemuka di dunia.

MARKET SHARE

The demand for hard coking coal in future years is expected to increase, triggered by the vast development of economies and infrastructure across the Asian region, particularly the developing countries such as China, Jepang, and Indonesia. BORN's hard coking coal is marketed under the "Tuhup" brand and continues to enjoy a good reputation as a premium blending coal in the world's major steel mills.

Negara/Country	Total Pengiriman/Total Shipment	Persentase/Percentage %	Kuantitas/Quantity (MT)
China	12	84%	887.574
Japan	4	11%	114.020
Indonesia	1	5%	53.692
	17	100%	1.055.286



PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Investasi Pengendalian Entitas Bersama

Pada tanggal 15 Juli 2015, Perseroan (bersama dengan pemegang saham lainnya) menerima penawaran tunai terbuka dari Asia Coal Energy Ventures Limited (perusahaan yang terkait dengan Grup Sinarmas) dan menjual seluruh saham yang dimilikinya di ARM plc (57.235.656 saham biasa) untuk 56 sen per saham. Saham ARM plc sebenarnya telah diagunkan ke SCB berdasarkan perjanjian pinjaman Perseroan dengan SCB, dan hasil penjualan (sekitar £32.051.967) disimpan ke rekening BBEM SCB di Singapura dengan persetujuan SCB. Mereka kemudian disapu bersih oleh SCB sebagai pembayaran wajib pinjaman SCB Perseroan pada bulan Januari 2016 setelah masuknya AKT ke PKPU sukarela dan sejumlah USD45.942.685,26 diimbangi dengan pinjaman SCB (setelah biaya bank dan pergerakan valuta asing).

Investments in Jointly Controlled Entities

On 15 July 2015, the Company (along with all other shareholders) accepted the open cash offer of Asia Coal Energy Ventures Limited (a company associated with the Sinarmas Group) and sold all of the shares it held in ARM plc (57,235,656 ordinary shares) for 56 pence per share. The ARM plc shares were in fact pledged to SCB under the Company's loan agreement with SCB, and the proceeds from the sale (some £32,051,967) were deposited into a BBEM SCB account in Singapore by agreement with SCB. They were subsequently swept away by SCB as a mandatory prepayment of the Company's SCB loan in January 2016 following AKT's entry into voluntary PKPU and some USD45,942,685.26 was offset against the SCB loan (after bank charges and foreign exchange movements).





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dewan Komisaris dengan senang hati melaporkan hasil dan operasi PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk. (selanjutnya "BORN" atau "Perseroan" atau "kami") untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Kondisi dan keadaan pasar tahun 2014 telah menyebabkan adanya pengurangan *output* dan revisi total terhadap rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2014, harga kokas keras kembali melemah akibat adanya kelebihan pasokan, berkurangnya permintaan dari China dan seluruh dunia. Harga kokas terus melemah sepanjang 2014 dan pada tahun 2015 berada di posisi terendah dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, kami masih tercatat sebagai produsen kokas dengan biaya produksi relatif rendah, sehingga memberi keunggulan signifikan dibandingkan pesaing langsung kami dari segi biaya dan waktu pengiriman.

Dewan Komisaris telah mengawasi dan memantau kinerja Dewan Direksi selama tahun 2014, dan harus kami akui bahwa periode tersebut merupakan salah satu masa yang paling sulit.

Pada tahun 2014, proses pemisahan BORN dari Asia Resource Minerals PLC ("ARMS"), sebelumnya Bumi PLC dari Grup Bakrie, berhasil dirampungkan. Hal ini telah menghabiskan banyak waktu dan energi dari manajemen Perseroan, namun karena penyelesaian terjadi pada Maret 2014, maka kerepotan tersebut sudah berlalu. Saat ini BORN secara tidak langsung melalui Borneo Bumi, memiliki 23,8% saham dengan hak suara di ARMS dan bersama-sama dengan perusahaan afiliasi, kami mengendalikan 47,6% ARMS. Pemisahan tersebut menghasilkan dividen khusus sekitar USD 112 juta, yang terutama digunakan untuk mengurangi utang Perseroan kepada Standard Chartered Bank (yang timbul dari akuisisi ARMS).

AKT, bersama dengan Direksi, karyawan BORN dan beberapa konsultan kelas dunia terus mengoptimalkan operasi dan menyempurnakan kinerjanya saat ini beroperasi dengan tingkat produksi serta rasio pengupasan yang lebih rendah dari sebelumnya, dan sedapat mungkin meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners takes great pleasure in reporting to you the results and of operations of PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk. ("BORN" or the "Company" or "we") for the year ended December 31, 2014. Market conditions and circumstances meant that 2014 saw a reduction in output and complete revision to the previously developed plans.

During 2014 hard coking coal prices reduced even further principally as a result of oversupply, reduced demand from China and around the world. Coking coal prices continued to fall throughout 2014 and in 2015 are now at multi-year lows. We are still a relatively low cost producer with significant cost and shipping time advantages over our direct competitors.

The Board of Commissioners has supervised and monitored the performance of the Board of Directors during 2014, and indeed it was a most difficult time.

During 2014 the separation of BORN and Asia Resource Minerals PLC ("ARMS"), formerly Bumi PLC) from the Bakrie Group was successfully completed. This occupied a lot of management time and energy, but with completion in March 2014, that exercise is behind us. BORN currently owns 23.8% of ARMS voting shares indirectly through Borneo Bumi and together with an affiliate we control some 47.6% of ARMS. The separation resulted in a special dividend of some US\$112 million, which was primarily applied to reduce the Company's debt to Standard Chartered Bank (arising from the acquisition of ARMS).

AKT, together with the Board of Directors, employees of BORN and some world class consultants are continuing to optimize operations and refining the performance of AKT running at a reduced production rate, accessing lower strip ratios, promoting efficiencies and cost savings wherever possible, utilising available resources.

Karena adanya penurunan produksi, harga jual dan permintaan, EBITDA pada tahun 2014 tercatat sebesar negatif USD 231 juta, turun dari EBITDA 2013, yang negatif USD 398 juta. Kerugian bersih tercatat sebesar USD 415 juta, sebagian karena perhitungan akuntansi ekuitas untuk penurunan nilai di ARMS plc, namun AKT juga mencatat kerugian operasi pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, Perseroan mencatat kerugian per saham sebesar 0,028 (2013: rugi per saham 0,034). Dalam neraca tercatat total aset menurun dari USD 1.363 juta pada 2013 menjadi USD 1.003 juta pada tahun 2014. Sementara liabilitas meningkat, terutama sebagai akibat dari kerugian operasional.

Tata Kelola Perseroan yang Baik & Kepatuhan

Sepanjang tahun yang sulit ini, BORN tetap berkomitmen untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang direncanakan, menghormati dan menjaga hak-hak dari pemegang saham dan pemangku kepentingan. BORN memprioritaskan kesejahteraan stafnya, masyarakat setempat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Audit, mengawasi prosedur tata kelola perusahaan yang diterapkan Perseroan dan Grup BORN serta berkomitmen untuk menjaga tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi sambil memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial lingkungan dan perusahaan kami.

Beberapa komite yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas pengawasannya selama tahun 2014 adalah Komite Audit, Audit Internal, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Sekretaris Perseroan dan Hubungan Investor. Komite-komite ini berfungsi sebagaimana yang dimaksud dan terus memberikan kontribusi yang berharga kepada Dewan Komisaris.

Pasar Global dan Prospek Bisnis

Perseroan memahami siklus bisnis industri batubara dan tetap percaya pada fundamental jangka menengah dan panjang dari bisnis batubara metalurgi. Meskipun kondisi pasar saat ini sulit, namun prospek permintaan untuk kokas keras tetap kuat, terutama karena negara-negara berkembang perlu mengembangkan proyek infrastruktur yang signifikan bagi mereka untuk menghadapi pertumbuhan populasi, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan. Ini terutama terjadi pada pertumbuhan

Given the lower production, reduced product prices and falling demand, EBITDA in 2014 was negative US\$231 million, down from the 2013 EBITDA which was negative US\$398 million. The net loss was US\$415 million, in part because of equity accounting for value impairment at ARMS plc, however AKT also recorded a loss from operations in 2014.

This result in 2014 produced a loss per share of 0.028 (2013: loss per share 0.034). On the balance sheet, total assets decreased from US\$1,363 million in 2013 to US\$1,003 million in 2014. Liabilities increased, principally as a result of the operating loss.

Good Corporate Governance & Compliance

BORN remained committed throughout a troubling year to delivering its planned Corporate Social Responsibility programs, respecting and securing shareholders' and stakeholders' rights. BORN prioritizes the well-being of its staff, the local community and its other stakeholders.

The Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, oversees the corporate governance procedures of the Company and the Born Group and is committed to maintaining a high level of transparency and accountability while meeting our environmental and corporate social responsibility obligations.

Several committees assisted the Board of Commissioners with its supervisory tasks during 2014, namely the Audit Committee, Internal Audit, Remuneration and Nomination Committee, and the Corporate Secretary and Investor Relations. These committees functioned as intended and continued to make valuable contributions to the Board of Commissioners.

Global Markets and Business Prospects

The Company understands the cyclical nature of this industry but continues to believe in the medium and long term fundamentals of the metallurgical coal business. Although the current market conditions are difficult, the outlook for demand for hard coking coal remains robust, primarily because developing nations need to develop significant infrastructure projects for them to deal with the growth in population, economies, urbanization and progress. This is particularly so for the larger developing

ekonomi yang pesat di Cina, India dan Indonesia. Produk kokas keras BORN ("Tuhup Coal") telah memiliki reputasi yang layak sebagai batu bara campuran premium dan digunakan sebagai campuran oleh beberapa produsen baja utama dunia.

Selama tahun 2014, BORN terus menunjukkan keunggulan kompetitif dari segi geografis, ekonomi, dan logistik dengan memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan di seluruh dunia.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, ijinkan saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan semua karyawan atas tekad, dedikasi dan upaya mereka sepanjang tahun 2014, terutama kepada karyawan, mitra bisnis, dan kontraktor di lokasi tambang, atas kerjasamanya dalam menjalankan rencana dan strategi penambangan yang telah direvisi yang akan memastikan keberhasilan Perseroan di masa depan. Saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan mereka yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Kami berharap dapat keluar dari masa-masa sulit ini dan tumbuh menjadi produsen yang lebih kuat, lebih fokus, dan terus berkontribusi pada ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya di sekitar tambang.

Dewan Komisaris berharap agar semua pemangku kepentingan BORN meraih masa depan yang makmur dan sekali lagi terima kasih atas tekad dan dukungan bagi Perseroan dalam melalui masa-masa yang sulit.

economies of China, India and Indonesia. BORN's hard coking coal product ("Tuhup Coal") has developed a well-deserved reputation as a premium blending coal and it is included in the blends of some of the world's major steel producers.

During 2014 BORN has continued to demonstrate its geographic, economic and logistics competitive advantages by delivering its high quality product to customers around the world.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and all employees for their determination, dedication and efforts in 2014, particularly to those employees, business partners and contractors at the mine site for working together to deliver the revised mine plans and strategies that will ensure the future success of the Company. I would also like to thank our customers, shareholders and other stakeholders for their continued support for the Company.

We look forward to emerging from these difficult times as a stronger, more focused producer, and to continuing to contribute to the national economy and the welfare of the communities surrounding the mine and our other stakeholders.

The Board of Commissioners wishes all stakeholders of BORN a prosperous future and thank you for your determination and support through what are indeed difficult times.



Silvanus Yulian Wenas

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2014 kami berhasil menyelesaikan tahun keenam operasi komersial kami, yang terbukti menjadi tahun yang sangat menantang. Penurunan drastis harga-harga komoditas global yang dimulai pada akhir 2012 terus berlanjut hingga ke tahun 2014 dan ditambah dengan berlanjutnya pengurangan permintaan dan kelebihan pasokan di pasar batubara metalurgi, hal ini menyebabkan terus menurunnya harga pasar. Pelemahan ekonomi global dan pasar baja masih terus berlanjut, bersama dengan adanya kelebihan pasokan batu bara metalurgi dan menurunnya permintaan importir utama batu bara. Pada tahun 2014, harga segala jenis kokas jatuh sekitar 14% (setelah penurunan 18% tahun 2013), demikian juga dengan produk baja dan kokas, nilai Rupiah menurun, dan penundaan untuk proyek infrastruktur besar di seluruh dunia karena kondisi ekonomi global.

Harga yang lebih rendah ditambah dengan kondisi pasar komoditas mendorong perlunya pemikiran ulang secara menyeluruh dari rencana jangka menengah kami untuk ekspansi usaha dalam waktu dekat.

Pasar komoditi dan pasar batubara kokas yang terus tertekan tidak sejalan dengan ketekunan, kerja keras dan komitmen dari karyawan dan mitra bisnis kami, sehingga memungkinkan kami untuk menunjukkan tekad mengatasi berbagai tantangan pada tahun 2014.

Anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Borneo, AKT, tetap merupakan tambang produsen batu bara kokas keras utama di Indonesia. Merek Tuhup telah dikenal sebagai produk premium yang diterima dan digunakan dalam campuran oleh beberapa produsen baja terkemuka di dunia. Walaupun masih ada kelebihan pasokan di pasar, secara signifikan dari pesaing terdekat kami di Australia, namun hal ini merupakan karakteristik industri pertambangan yang memiliki siklus periodik dan meskipun harga dan permintaan tertekan, kami melihat prospek jangka menengah dan panjang untuk kokas keras tetap sangat prospektif. Prospek pertumbuhan jangka panjang untuk penggunaan kokas keras di Indonesia sendiri dan di Asia masih sangat kuat, dengan adanya urbanisasi dan pembangunan infrastruktur yang mendorong pertumbuhan dalam konsumsi baja.

Dear Stakeholders,

In 2014 we completed our sixth year of commercial operations, and it proved to be a very challenging year. The dramatic downturn in global commodity prices which commenced in late 2012 continued into 2014 and coupled with continued tightening of demand and oversupply in metallurgical coal markets, this led to further falls in market prices. The global economic malaise persisted, with steel market softness, metallurgical coal oversupply and slowing demand from major coking coal importers. 2014 saw coking coal prices drop across the board by some 14% (following 2013's 18% drop), similarly for steel products and coke, a declining Rupiah, and delays to major infrastructure projects worldwide because of the global economic conditions.

The lower prices plus the state of the commodities markets prompted a complete rethink of our medium term plans for immediate expansion.

Depressed commodity and coking coal markets notwithstanding, the diligence, hard work and commitment of our employees and business partners allowed us to demonstrate our determination to overcome the many challenges that 2014 presented.

Borneo's wholly owned subsidiary, AKT, remains Indonesia's premier producing hard coking coal mine. The Tuhup brand has been well established as a premium product that is accepted and used in the blends of some of the world's leading steel manufacturers. Whilst there is an oversupply in the market place, significantly from our nearest competitors in Australia, this is characteristic of the mining industry which sees periodic cycles and despite the depressed prices and demand, we see the medium and long term outlook for hard coking coal as being very prospective. The long term growth outlook for hard coking coal usage in Indonesia itself and emerging Asia remains very strong, with urbanization and infrastructure development driving growth in steel consumption.

Biaya operasional Borneo lebih rendah daripada para pesaing di pasar dan dengan fokus manajemen pada pengurangan biaya serta peningkatan efisiensi, kami percaya AKT akan berada pada posisi yang baik untuk membawa keunggulan biaya di masa depan.

Grup Borneo terus bekerja dengan Noble Group sebagai *offtaker* dan pedagang kokas keras Tuhup. Kami mempertahankan upaya untuk memperluas basis pelanggan dan terus mengembangkan reputasi batubara Tuhup sebagai batubara kokas keras berkualitas tinggi.

Produksi dan Penjualan

Untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2014, produksi menurun 23% menjadi 1,7 juta ton dari 2,2 juta ton tahun sebelumnya. Harga jual rata-rata kokas keras Tuhup kami turun sebesar 36%, dari USD 129 per ton pada tahun 2013, menjadi USD 83 per ton pada tahun 2014.

Hal ini tentu saja memiliki dampak signifikan pada neraca keuangan kami. Pendapatan dari 1 juta ton penjualan batubara adalah USD 85 juta, turun 72% dari 2013. EBITDA untuk tahun 2014 negatif pada USD 231 juta, dibandingkan dengan negatif USD 371 juta pada tahun 2013. Kerugian total untuk tahun ini adalah USD 415 juta, setelah menghitung kerugian dari kepemilikan saham kami di Asia Resources Minerals PLC (USD 21 juta) dan penurunan nilai (USD 172 juta). Pada tahun 2014, kerugian per saham adalah USD 0,028, dibandingkan dengan kerugian per saham sebesar USD 0,034 pada tahun 2013.

Operasi

Pada tahun 2014, Borneo melanjutkan penurunan produksi, sebagian berdasarkan revisi yang sedang berlangsung untuk perencanaan tambang yang disebabkan oleh adanya masalah geoteknik yang dihadapi pada tahun 2013 dan sebagian besar karena harga yang lebih rendah dan margin yang lebih tipis di pasar yang kelebihan pasokan.

Penekanannya adalah pada rasio pengupasan dan biaya angkut yang lebih rendah yang membuat kami memikirkan ulang tentang penambangan secara keseluruhan. Ini melanjutkan pendekatan bijaksana yang diadopsi selama 2013 terutama mengingat bahwa kelebihan pasokan adalah penyumbang utama terhadap rendahnya harga penjualan.

Borneo's operating cash cost base is lower than many of our market competitors and with the management focus on cost reductions and improving efficiencies we believe AKT will be well positioned to bring cost advantages into the future.

The Borneo Group continues to work with Noble Group as an *offtaker* and trader of Tuhup hard coking coal. We persist with efforts to expand the customer base and develop further the Tuhup coal reputation as a high-quality hard coking coal.

Production and Sales

For the fiscal year ended December 31, 2014, production decreased 23% to 1.7 million tons from 2.2 million tons the year before. The average selling price of our Tuhup hard coking coal declined by 36%, from US\$129 per ton in 2013, to US\$83 per ton in 2014.

This of course had a significant impact on our financial results. Revenues from 1 million tons of coal sales were US\$85 million, down 72% from 2013. EBITDA for 2014 was negative at US\$231 million, compared to negative US\$371 million in 2013. The total loss for the year was US\$415 million, after accounting for our share of Asia Resources Minerals PLC's losses (US\$21 million) and impairment of value (US\$172 million). In 2014 the loss per share was US\$0.028, compared to the loss per share of US\$0.034 in 2013.

Operations

In 2014 Borneo continued its contraction of production, partly based on the ongoing revisions to mine planning occasioned by the geotechnical issues encountered in 2013 and mostly because of the lower prices and thinner margins in an oversupplied market.

The emphasis was on lower strip ratios and lower cost haulage distances which brought about a rethink on mining overall. This continued the prudent approach adopted during 2013 especially given that oversupply is the major contributor to the low sales prices.

Seperti yang terjadi selama 6 tahun terakhir, kami menghadapi kondisi cuaca yang sulit dengan pola hujan di lokasi dan di Sungai Barito yang menghambat produksi dan pengiriman logistik yang konsisten.

Pengeluaran modal pada tahun 2014 adalah sekitar USD 14 juta, karena hanya untuk pemeliharaan modal penting sementara akuisisi dan penggantian telah ditangguhkan. Rencana tambang yang telah direvisi berfokus pada pemanfaatan peralatan yang diperlukan sehingga memungkinkan kami untuk melakukan lelang secara *on-line* atas peralatan pertambangan berat dan peralatan pendukung tertentu yang dianggap surplus agar dapat menghasilkan arus kas dan mengurangi biaya pemeliharaan.

2.629 orang dipekerjakan pada akhir tahun, turun 635 orang dari tahun lalu dan redundansi akan terus dijalankan di tahun 2015 berdasarkan rencana tambang yang direvisi.

Investasi pada Asia Resource Minerals Plc

Sebagai akibat dari pemisahan Asia Resource Minerals Plc ("ARMS Plc") dari Grup Bakrie pada bulan Maret 2014, Borneo kini memiliki 23,8% dari saham dengan hak suara di ARMS Plc, dan dengan demikian memiliki 84,7% saham PT Berau Coal Energy Tbk ("Berau"), tambang batubara termal terbesar kelima di Indonesia dengan produksi tahun 2013 sebesar 23 juta ton.

Investasi Borneo di ARMS Plc dicatat dalam basis akuntansi ekuitas, oleh karena itu, akun kami juga termasuk proporsi kepemilikan kami atas keuntungan atau kerugian di ARMS Plc. Sayangnya karena adanya sengketa di antara para pemegang saham, masalah akuntansi, dan penurunan pasar komoditas, telah menyebabkan penurunan yang signifikan dalam nilai investasi di ARMS Plc dan harga sahamnya juga menurun secara signifikan.

Bersama dengan afiliasinya, Borneo Group sekarang mengendalikan 47,6% saham ARMS Plc.

Prospek

Selama tahun 2014, pasar komoditas global, termasuk batubara kokas keras, mengalami pertumbuhan permintaan yang melemah, ditambah dengan adanya kelebihan pasokan produsen utama batubara metalurgi mengakibatkan penurunan harga lebih lanjut. Penurunan

As has been encountered throughout the past 6 years, we encountered difficult weather conditions with rain patterns at site and on the Barito River hindering consistent production and logistics delivery.

Our capital expenditures in 2014 were approximately US\$14 million, being only essential capital maintenance with acquisitions and replacements deferred. The revised mine plan focused on higher utilization of equipment needed and allowed us to conduct a formal on-line auction of certain heavy mining equipment and support equipment which were considered surplus to requirements to generate cash flows and reduce maintenance costs.

Some 2,629 persons were employed at the end of the year, a decrease of 635 from last year and further redundancies are planned for 2015 based on the revised mine plan.

Asia Resource Minerals Plc Investment

As a result of the Asia Resource Minerals Plc, ("ARMS Plc") separation from the Bakrie Group, which transpired in March 2014, Borneo now owns 23.8% of the voting shares of ARMS Plc, which in turn owns 84.7% of PT Berau Coal Energy Tbk ("Berau"), Indonesia's fifth largest thermal coal mine with 2013 production of 23 million tons.

Borneo's investment in ARMS Plc is recorded on an equity accounting basis, hence, our accounts include our ownership proportion of gains or losses at the ARMS Plc level. Unfortunately the various shareholder disputes, accounting issues and commodity market downturn has resulted in significant write-downs in the value of ARMS Plc's investments and its share price has also declined significantly.

Together with an affiliate Borneo Group now controls 47.6% of ARMS Plc.

Prospects

During 2014, global commodity markets, including hard coking coal, experienced a continuation of the softness in demand growth, coupled with over supply from the major metcoal producers, resulting in further price declines. Continuing price declines were also evident

harga yang berkelanjutan juga terjadi selama paruh pertama tahun 2015 dan harga rata-rata penjualan setahun penuh pada tahun 2015 diperkirakan sekitar 20% di bawah tahun 2014.

Manajemen melibatkan kontraktor terkenal di dunia untuk membantu perencanaan tambang dan manajemen operasi pada akhir tahun 2013, dan hingga tahun 2014 mereka telah melakukan tinjauan terperinci atas rencana tambang dan opsi produksi. Kami telah mengadopsi rencana operasional jangka pendek dan menengah yang konservatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan arus kas dan menggunakan sumber daya yang saat ini kami miliki untuk menghasilkan arus kas yang memadai untuk operasi yang sedang berjalan. Rencana ini termasuk memfokuskan pada rasio penupasan yang lebih rendah, penimbunan dalam pit untuk mengurangi jarak angkut, dan mengupayakan pengurangan biaya jika memungkinkan dengan melakukan pengurangan yang sesuai dalam hal ukuran armada, jumlah karyawan, dan manajemen peralatan yang cermat.

Perkiraan jangka panjang dari para pakar industri dan kami sendiri menunjukkan harga batubara kokas keras akan pulih ke sekitar USD 160 per ton pada tahun 2016, dengan melihat adanya penguatan permintaan baja, terutama di pasar negara berkembang di Asia.

Selama tahun 2014 dan hingga tahun 2015 sejumlah fasilitas produksi baja dan pig iron serta pabrik-pabrik nikel mulai dibangun di Indonesia dan kami mengantisipasi penyediaan permintaan domestik untuk batu bara kokas yang terus meningkat. Konsumsi baja Indonesia memiliki ruang pertumbuhan yang luar biasa, terutama didorong oleh kebutuhan infrastruktur dan tren urbanisasi, dan Borneo memiliki posisi yang sangat baik untuk menyediakan batubara Tuhup untuk melayani permintaan ini.

Ketahanan kami diuji pada tahun 2012 dan kegigihan kami terbukti pada tahun 2013, pada tahun 2014, dalam menghadapi terus terjadinya penurunan harga, kondisi geofisika dan kondisi cuaca yang menantang, yang semuanya berdampak pada pencapaian tujuan pertambangan dan logistik, tekad kami kembali diuji. Meskipun ada tantangan, Direksi percaya bahwa prospek jangka panjang untuk Borneo tetap kuat. Basis biaya operasi kami yang kompetitif, tim yang bekerja keras, dan mitra bisnis yang mempunyai komitmen kuat untuk

during the first half of 2015 and the 2015 full-year average sales price is expected to be approximately 20% below that of 2014.

Management engaged a world renowned contractor to assist with mine planning and operations management late in 2013, and through 2014 they conducted detailed reviews of mine plans and production options. We have adopted a conservative short and medium term operational plan that seeks to optimize cashflows and utilizes the resources we currently have to produce cashflows adequate for ongoing operations. This plan includes focusing on lower strip ratio pits, some in-pit dumping to reduce haul distances, and pursuing cost reductions where possible with appropriate reductions in fleet size, employee numbers, and careful management of equipment.

The long-term forecast of industry pundits, and ourselves is for hard coking coal pricing to recover to around US\$160 per ton in 2016, given the expected strength of steel demand, especially in emerging markets around Asia.

During 2014 and into 2015 a number of steel and pig iron production facilities and nickel manufacturing plants commenced construction in Indonesia and we anticipate supplying a growing domestic demand for coking coal. Indonesia's steel consumption has tremendous room for growth, principally driven by infrastructure needs and urbanization trends, and Borneo is extremely well-positioned to provide Tuhup coal to service this demand.

In 2012 our resilience was tested, in 2013 our persistence was demonstrated, in 2014, in the face of further declining prices, challenging geophysical conditions, and demanding weather conditions, all of which impacted the achievement of mining and logistics objectives, our determination was put to the test. Despite the challenges, the Board believes that the longer term prospects for Borneo remain robust. Our competitive operating cost base, hard-working team, and business partners are committed to delivering a sound long-term future. Our

memberikan masa depan jangka panjang yang sehat. Dengan konsesi penambangan yang memiliki basis sumber daya yang signifikan dan cadangan kokas keras berkualitas tinggi, kami dapat terus memproduksi hingga 24 tahun ke depan.

Apresiasi

Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Borneo Group atas komitmen dan kerja keras di tahun 2014. Direksi juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham dan Komisaris atas dukungan dan bimbingan yang diberikan, dan kepada mitra bisnis, pemasok dan pelanggan, kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda yang terus berlanjut.

mining concession holds a significant resource base and there are proven reserves of high-quality hard coking coal that will take us through the next 24 years of production.

Appreciation

The Board of Directors would like to thank all of the employees of the Borneo Group for their commitment and hard work in 2014. The Board would also like to thank the shareholders and Commissioners for their support and guidance, and to our business partners, suppliers and customers, we would like to thank you for your continued support and trust.



Kenneth Raymond Allan

Direktur
Director



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tahun 2014 adalah tahun yang sulit dimana harga komoditas menurun, arus kas terbatas dan berdampak pada operasi Perseroan. Walaupun fundamental ekonomi dunia, khususnya prospek pertumbuhan kawasan Asia Pasifik tampak sehat, tindak lanjut dari keterpurukan ekonomi dunia pada tahun 2012 dan 2013 terus berdampak buruk bagi perusahaan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tahun 2012 menandai berakhirnya siklus-naik untuk ekonomi dunia, khususnya pasar komoditas. Siklus naik dan turun ini adalah fenomena yang normal untuk pasar komoditas, namun kecepatan dan tingkat penurunan harga dan permintaan yang rendah menangkap banyak ketidaksiapan. Harga *Hard Cooking Coal (HCC)* premium jatuh lebih dari 18% pada tahun 2014, yang berarti turun sebesar 32% selama kurun waktu 18 bulan. Laju pertumbuhan Cina yang melambat dan gejala umum di seluruh dunia menunjukkan permintaan yang lebih rendah untuk berbagai komoditas. Strategi kuantitatif yang diadopsi oleh beberapa negara bersaing dengan program penghematan di negara lain, menghasilkan kontraksi ekonomi dunia.

Pertumbuhan global yang menurun memberikan dampak negatif terhadap kebutuhan atas pasokan energi. Ekonomi Cina yang melambat diangka 7% dan dihentikannya program stimulus ekonomi oleh Bank Sentral AS akibat krisis keuangan serta ekonomi yang melanda dalam beberapa tahun terakhir mengindikasikan potensi terjadinya resesi ekonomi dunia. Pelemahan kinerja sektor manufaktur berdampak juga terhadap penurunan permintaan atas produk-produk energi, seperti batubara, bijih besi, timah, tembaga, nikel dan lain sebagainya.

Faktor perlambatan perekonomian tersebut merupakan risiko usaha yang harus dihadapi oleh Perseroan yang berada di luar kendali Perseroan. Penyelesaian atas kondisi ekonomi tersebut sangat tergantung pada keputusan Pemerintah terkait kebijakan fiskal, moneter dan lain-lain, dimana Perseroan tetap memantau pergerakan perekonomian global dan domestik agar dapat menghindari dampak negatif yang lebih besar.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

The year 2014 was a challenging year in which commodity prices were down and cash flow was limited. All of which have impacted the Company's operational performance. Although the fundamentals of the world economy, particularly the prospective growth of the Asia Pacific region, were sound, but the follow-up of the global economic downturn in 2012 and 2013 continued to hamper the Company's growth.

MACROECONOMIC REVIEW

The year 2012 marked the end of the rising cycle for the world economy, especially the commodity market. The up and down cycle actually was a normal phenomenon in commodity market, however the swiftness and the level of price decline, along with the weak demand have caught many parties unprepared to deal with the issues. Premium HCC prices fell by more than 18% in 2014, which means down by 32% over the 18-month period. China's slowing growth and the general trend around the world show a lower demand for various commodities. The quantitative strategy adopted by a number of countries to compete with the saving policies adopted by many other countries, has resulted in a contraction of the world economy.

Declining global growth negatively impacted the need for energy supplies. China's economy slowed to a 7% and the suspension of the US Federal Reserve's economic stimulus program, due to the financial and economic crisis that hit in recent years, indicated the potential for another global economic recession. The weakening performance of the manufacturing sector also affected the decline in the demand for energy products, such as coal, iron ore, tin, copper, nickel and so on.

The economic slowdown was one of the business risks that must be dealt by the Company and was beyond its control. The solution for such economic problem is highly dependent on the Government's policies, regarding fiscal, monetary and other issues, in which the Company keeps monitoring the movement of the global and domestic economy in order to avoid a greater negative impact.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan telah merencanakan tingkat produksi yang lebih tinggi dan memulai program perluasan untuk armada alat berat dan infrastrukturnya. Namun itu semua harus dibatalkan, termasuk revisi lengkap dari rencana tambang, menjual kelebihan peralatan ke persyaratan yang direvisi, mengurangi jumlah staf dan membatalkan pesanan untuk belanja modal.

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Sebanyak 84% produk dijual ke China, 11% ke Jepang dan 5% ke lokal. Menjalin kerja sama dengan Noble Group, diharapkan mampu untuk memperluas jaringan pelanggan untuk mengurangi ketergantungan di pasar Cina dan memdiversifikasikan jangkauan geografis untuk produk kami.

PRODUKSI

Produksi turun 24% (setelah sebelumnya turun 47% pada tahun 2013) sebesar 1.7MT. Karena tambang AKT adalah tambang terbuka, perluasan produksi relatif mudah jika permintaan dan harga dunia mengindikasikan untuk melakukannya. Rencana jangka pendek adalah mengurangi produksi menjadi sekitar 1-2 MTpertahun dan fokus pada menghasilkan efisiensi yang akan menjaga kelangsungan perseroan di masa depan.

TINJAUAN KEUANGAN

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 relatif sama dengan tahun 2013. Hal ini tercermin dari posisi keuangan perusahaan yang mencatat nilai rugi komprehensif pada tahun 2014. Kondisi ini dipicu oleh penurunan penjualan akibat dampak dari melambatnya perekonomian global.

OPERATIONAL REVIEW

The Company has planned to have a higher production levels and has initiated an expansion program for its heavy equipment and infrastructure fleet. However, the plan must be cancelled, including the complete revision of the mining plan, selling the equipment surplus on the revised terms, reducing the number of staff and canceling orders for capital expenditures.

SALES AND MARKETING

84% of the Company's products were exported to China, 11% to Japan and 5% to local market. By working closely with the Noble Group, the Company was expected to be able to expand its customer base to reduce our confidence in China and to diversify the geographic reach for our products.

PRODUCTION

Production fell 24% or 1.7MT (previously down by 47% in 2013). Since the AKT mine is an open mine, expanding the production rate is relatively easy should the world's demand and prices indicated to do so. The short-term plan taken was to reduce production to about 1-2 MTpa and focused our selves on increasing efficiency in order to maintain the soundness of the Company in the future.

FINANCIAL REVIEW

The Company's consolidated financial position for the year ended December 31, 2014 was relatively similar to that of the 2013. This was reflected in the financial position of the Company that recorded the comprehensive loss in 2014. This condition was triggered by the decline in sales due to the impact of the slowing global economy.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

Dalam Dolar AS	2014	2013	In US Dollars
Penjualan Bersih	85,338,894	299,298,210	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(372,191,072)	(471,133,913)	Cost of Good Sold
Laba (Rugi) Kotor	(286,852,178)	(171,835,703)	Gross Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(415,700,074)	(590,019,274)	Total Comprehensive Income (Loss)

Melalui kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dan Noble Resources International Pte.Ltd (Noble), penjualan ekspor seluruhnya dipasarkan oleh Noble, sedangkan untuk penjualan domestik dipasarkan oleh pelanggan lokal. Pada tahun 2014, total pendapatan Perseroan mencapai AS\$85 juta, atau menurun dari tahun 2013 sebesar AS\$299 juta, dengan komposisi 96% atau senilai AS\$82 juta adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan ekspor. Sementara, 4% dari total pendapatan dikontribusikan dari penjualan lokal yang mencapai AS\$3.5 juta.

Nilai rugi bersih komprehensif tahun berjalan mencapai AS\$416 juta dari sebelumnya AS\$590 juta pada tahun 2013. Peningkatan atas pendapatan komprehensif lain sebesar AS\$ 72 juta pada tahun 2014 dan income tax benefit sebesar AS\$91 juta memberi dampak positif bagi berkurangnya nilai rugi bersih komprehensif pada tahun 2014.

Laporan Arus Kas

Pada tahun 2014, Perseroan mengelola kas dan setara kas dengan nilai akhir sebesar AS\$412 ribu dibandingkan pada tahun 2013 sebesar AS\$103 juta.

The Company has entered into collaboration with Noble Resources International Pte.Ltd (Noble), for export sales, while the domestic market is served by local customers. In 2014, the Company's total revenues totaled US\$ 85 million, down from 2013 of US\$ 299 million, with a 96% composition or US\$ 82 million was the revenue resulted from export sales. On the other hand, 4% of total revenue was contributed from local sales of US\$ 3.5 million.

The comprehensive net loss for the current year amounted to US\$ 416 million, down from US\$ 590 million in 2013. Other comprehensive income increased US\$ 72 million in 2014 and income tax benefit amounting to US\$ 91 million have a positive impact in reducing the net comprehensive loss in 2014.

Cash Flow Statement

In 2014, the cash and cash equivalents of the Company amounted to a final value of US\$ 412 thousand, compared to the 2013's US\$ 103 million.

Uraian	Dalam Dolar AS / In US Dollars		Commentary
	2014	2013	
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(92,456,978)	107,283,040	+/- Net cash provided by (used in) operating activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	18,933,096	(121,203,267)	+/- Net cash provided by (used in) investing activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(28,872,464)	(151,970,504)	+/- Net cash provided by (used in) financing activities
= Kenaikan (penurunan) neto kas & setara kas	(102,396,346)	(165,890,731)	= Net increase (decrease) in cash & cash equivalents
+/- Pengaruh selisih kurs	184,012	1,003,766	+/- Currency Translation Adjustment

Uraian	Dalam Dolar AS / In US Dollars		Commentary
	2014	2013	
+/- Kas & setara kas awal tahun	102,625,208	267,512,173	+/- Cash & cash equivalents at beginning of year
= kas & setara kas akhir tahun	412,874	102,625,208	= cash & cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivas Operasi

Perseroan mencatat kas yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2014 sebesar AS\$92 juta, terutama diakibatkan dari penurunan atas penerimaan pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi meningkat menjadi AS\$19 juta pada tahun 2014 dari sebelumnya digunakan sebesar AS\$121 juta pada tahun 2013. Hal ini dikarenakan Perseroan menerima pembayaran atas pinjaman pihak berelasi dan melakukan penghematan pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$102 juta, dimana Perseroan menangguhkan pembayaran atas pinjaman.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded cash used in operating activities in 2014 of US\$ 92 million, primarily caused by decrease in customer receipts.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities increased to US\$ 19 million in 2014 from US\$ 121 million in 2013 due to the loan repayment from related party and sales of fixed asset purchases.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used for financing activities amounted to US\$ 102 million, whereby the Company deferred its loans payments.

NERACA KEUANGAN

BALANCE SHEET

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar	%		Current Assets
	Dalam Dolar AS / In US Dollars	Kenaikan / Increase Penurunan / Decrease yoy	
2013	287,716,133	-61.79%	2013
2014	140,966,185	-51.01%	2014

Total aktiva lancar terutama terdiri dari persediaan dan piutang usaha, menyumbang sekitar 66.5% terhadap total aset lancar. Total aset lancar tahun 2014 turun sebesar AS\$147 juta, terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Non-Current Assets
		% Penurunan / Decrease yoy	
2013	1,076,654,089	-17.72%	2013
2014	862,738,952	-19.87%	2014

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2014 sebesar AS\$863 juta, turun 19.87% dari AS\$1 miliar pada akhir tahun 2013. Terutama disebabkan oleh penurunan investasi pada pengendalian bersama entitas sebesar AS\$195 juta.

Total Aset

Total Aset	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Total Assets
		% Penurunan / Decrease yoy	
2013	1,363,898,335	-33.84%	2013
2014	1,003,705,137	-26.41%	2014

Perseroan mencatat penurunan nilai aset sebesar 26.41% atau menjadi sebesar AS\$1,0 miliar pada tahun 2014 dari sebelumnya AS\$1,3 miliar pada tahun 2013 yang diakibatkan oleh penurunan nilai investasi pada pengendalian bersama entitas yang dikontribusi oleh kerugian komprehensif yang dicatatkan ARM plc dan anak perusahaannya.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Current Liabilities
		% Penurunan / Decrease yoy	
2013	1,538,679,616	-5.08%	2013
2014	1,619,339,356	5.24%	2014

Total current assets consisted mainly of inventories and trade accounts receivables, which contributed approximately 66.5% of total current assets. Total current assets in 2014 decreased by US\$ 147 million, primarily due to the decreases in cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

Non-Current Assets In 2014, the Company recorded total non-current assets of US\$ 863 million, down 19.87% from US\$ 1 billion as of the end of 2013, mainly due to the decreases in investment in joint-control entities of US\$ 195 million.

Total Assets

The Company recorded an asset loss of 26.41%, to US\$ 1.0 billion in 2014 from the previous US\$ 1.3 billion in 2013 which arises from the decrease in the value of in joint-control investment as contributed by the comprehensive impairment of ARMS plc and its subsidiaries.

Current Liabilities

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2014 sebesar AS\$1.6 miliar, meningkat sebesar 5.24% dari AS\$1.5 miliar pada akhir tahun 2013. Terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar AS\$135 juta, diimbangi dengan penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar AS\$87 juta.

The Company's current liabilities in 2014 amounted to US\$ 1.6 billion, an increase of 5.24% from US\$ 1.5 billion at the end of 2013. This mainly due to the increase in third party debt of US\$ 135 million, balance by the decrease in accrued expenses of US\$ 87 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Non-Current Liabilities
		% Penurunan / Decrease	
2013	66,068,459	-24.86%	2013
2014	40,915,596	-38.07%	2014

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2014 sebesar AS\$41 juta, menurun sebesar 38.07% dari AS\$66 juta pada akhir tahun 2013. Terutama disebabkan oleh penurunan uang sewa pembiayaan sebesar AS\$20 juta.

The Company's non-current liabilities in 2014 amounted to US\$ 41 million, a decrease of 38.07% from US\$ 66 million at the end of 2013. This mainly due to the decrease in financing lease of US\$ 20 million.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Total Liabilitas	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Total Liabilities
		% Penurunan / Decrease yoy	
2013	1,604,748,075	-6.10%	2013
2014	1,660,254,952	3.46%	2014

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2014 relatif stabil pada angka AS\$1,6 miliar pada tahun 2014. Terdapat kenaikan pada utang usaha pihak ketiga dimana sebelumnya sebesar AS\$150 juta menjadi AS\$285 juta.

The Company's total liabilities in 2014. There was an increase in third party liabilities, from US\$ 150 million to US\$ 285 million.

Ekuitas

Equities

Total Ekuitas	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Total Equity
		% Penurunan / Decrease	
2013	(240,849,741)	-168.31%	2013
2014	(656,549,815)	-172.60%	2014

Perseroan mengalami defisiensi ekuitas sebesar AS\$656 juta yang berasal dari akumulasi rugi yang tidak dicadangkan sebesar AS\$1,5 miliar.

The Company recorded an equity deficit of US\$ 656 million due to an unappropriated loss of US\$ 1.5 billion.

Permodalan / Capital

Permodalan / Capital

Uraian	Dalam Dolar AS / In US Dollars		Commentary
	2014	2013	
Jumlah Pinjaman	1,223,107,929	1,212,108,173	Total Debt
Kas & Setara Kas	412,873	102,625,208	Cash & Cash Equivalent
Total Pinjaman Bersih	1,222,695,056	1,109,482,965	Total Net Debt
Total Ekuitas	(656,549,815)	(240,849,741)	Total Equity
Total Modal	566,145,241	868,633,224	Total Capital

Permodalan di dalam Perseroan dikelola dengan memperhatikan upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen Perseroan tidak menggunakan perubahan pendekatan dalam mengelola permodalannya pada tahun fiskal 2014. Selain itu, Grup perusahaan juga secara rutin menelaah serta mengelola permodalannya guna memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Grup perusahaan juga mengedepankan prinsip efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan di masa datang.

The capital in the Company is managed by taking into account efforts to maintain business continuity and provide maximum benefits for shareholders and other stakeholders. The Company's management did not change the approach to manage its capital in fiscal year 2014. In addition, the Group also regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and return for shareholders. The Group also puts forward the principles of capital use efficiency based on operating cash flows and capital expenditures and considering future needs.

PROSPEK USAHA 2015

Perseroan bergantung pada keadaan ekonomi global dikarenakan produk utama adalah barang komoditas dimana permintaan dan harga merujuk pada keinginan seluruh dunia. Para ahli tidak memprediksi adanya perubahan yang tiba-tiba dalam permintaan produk HCC di tahun 2015 dan harga diperkirakan akan tetap rendah sementara pasokan berlebih dari permintaan yang jauh lebih rendah dari perkiraan.

Perseroan akan fokus dalam mendorong pengurangan biaya, efisiensi produksi, meningkatkan ketersediaan peralatan, merevisi rencana dan pendekatan, mendesain ulang rencana dan strategi tambang, negosiasi ulang jadwal pembayaran utang dan mengurangi biaya produksi (termasuk mengurangi staf ke tingkat yang sesuai dengan perencanaan operasi). Perseroan juga fokus memberikan produk yang berkualitas kepada pelanggan yang setia.

BUSINESS PROSPECTS IN 2015

The Company counts on the global economic conditions since its main product is a commodity that depends on world's demand. Experts were unable to predict any sudden change in the demand of HCC in 2015 and the price was expected to remain low while the supply is greater than the demand, which far lower than what was previously expected before.

The Company will focus on promoting cost reduction, production efficiency, improving equipment availability, revising plans and approaches, redesigning mine plans and strategies, renegotiating debt repayment schedules and reducing production costs (including reducing staff to a level in line with its operational planning). The Company also focuses on providing quality products to loyal customers.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Dividen yang dibagikan Perseroan memperhitungkan laba bersih yang diperoleh Perseroan setelah dikurangi cadangan yang diwajibkan dalam suatu tahun buku.

Besaran dividen yang akan dibagikan diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa atas rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Rekomendasi dan putusan terkait pembagian dividen ini memperhatikan aspek-aspek berikut ini:

- i. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan;
- ii. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- iii. Pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, termasuk dengan pihak kreditur;
- iv. Rencana mendatang untuk belanja modal.

Perseroan hingga saat ini belum melakukan pembagian dividen.

DIVIDEND POLICY

The dividend payment policy of the Company strictly refers to the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company. The Company may disburse a dividend by calculating net income of the Company after subtraction of the net minimum reserves required for a year.

The amount of dividend to be distributed and decided by the shareholders of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders or the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the recommendation of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Recommendations and decisions in relation to dividend payout are based on the following aspects:

- i. Operating results, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company;
- ii. The obligation to fulfill the formation of a reserve fund;
- iii. Fulfillment of the Company's obligations under the Agreements with third parties, including with the creditor;
- iv. Future plans for capital expenditure.

The Company has not yet made any dividends yet made any decision regarding dividend payment.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan praktik tata kelola Perseroan yang baik untuk mengelola risiko bisnis, reputasi, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik maka Perseroan akan menjaga kepentingan dan meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Saat ini Perseroan telah menerapkan struktur dan prinsip tata Kelola Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan sejumlah Komite yang hingga akhir tahun 2014 terdiri dari Komite Audit, Audit Internal, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam batas-batas yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan pengawasan dan/atau pengurusan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang hal tersebut

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has commitment to applying good corporate governance to manage business risk, reputation and corporate social responsibility. The Company strongly believes that by applying good corporate governance principles, the Company will advance the interests of shareholders and stakeholders. Currently, the Company has adopted good corporate governance structures and principles to duly comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law"), the Company's corporate structure consists of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD), and a number of committees, which as of the end of 2014 consisted of the Audit Committee, Internal Audit and Remuneration and Nomination Committee. In addition, in carrying out its functions, the BOD is also assisted by the Corporate Secretary.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that retains all authority which is not delegated to the BOC and to the BOD as regulated in prevailing laws and the Company's Articles of Associations. The GMS has the authority to appoint and discharge members of the BOC and the BOD, and to decide whether to approve or reject any report submitted by the BOC and BOD of the Company.

In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain any information related to the supervision and management of the Company conducted by the BOC and/or BOD, to the extent that such information is in line with agendas

berkaitan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS merupakan wadah untuk mengambil keputusan-keputusan penting dan forum bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak suara mereka.

Sesuai Pasal 78 ayat (1) UUP, RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS tahunan diselenggarakan setahun sekali untuk membahas mengenai pengesahan atau persetujuan Laporan Tahunan Perseroan yang memuat laporan keuangan, laporan kegiatan perseroan, laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS lainnya yang dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan perusahaan antara lain mengenai pembahasan mengenai perubahan terhadap Anggaran Dasar untuk kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Oktober 2014. RUPS Tahunan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- (1) Menyetujui Pemberian Dispensasi kepada Direksi Perseroan atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Perseroan Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas);
- (2) a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas); dan
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDA, WIBISANA dan Rekan", dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Dengan Catatan Terdapat Paragraph Penekanan Suatu Hal" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 8-9-2014 (delapan September dua ribu empat belas) nomor A140908001/DC2/YSR/II/2014;

and does not conflict with the Company's interests. The GMS is a forum for making important decisions and the forum for shareholders to exercise their voting rights.

In accordance with Article 78 paragraph (1) of the Company Law the GMS shall include an annual GMS and other GMS. An Annual GMS must be held within 6 (six) months of the conclusion of the accounting year. An annual GMS is held once a year to discuss ratification or approval of the Annual Report of the Company, which consists of financial statements, a report on the activities of the Company, a report on the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility, detailed issues arising during the accounting year that affect the line of business of the Company, a report on the supervising activities that have been performed by the BOC, the names of the members of the BOD and BOC, and total salaries and allowances of the members of the BOD and BOC. Other GMS can be held at any time based on the need for the Company's interest, inter alia to discuss amendment of the Articles of Association, for the interests of the Company.

In 2014, the Company organized the Annual GMS on October 16, 2014. The Annual GMS resulted in the following resolutions:

- (1) Approved the granting of dispensation to the Board of Directors for the late holding of the 2013 Annual GMS;
- (2) a. Approved Company's Annual report including Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2013;
- b. Ratify the Financial Statements of the Company for fiscal year 2013 audited by Public Accounting Firm "TANUDIREDA, WIBISANA and Partner", with the unqualified opinion of "All Material Matters With Notes There is a Paragraph of Emphasis on Things" as it turns out from its report dated September 8, 2014 number A140908001 / DC2 / YSR / II / 2014

Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) tersebut;

- (3) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas) dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut;
- (4) Menyetujui penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) adalah sama dengan tahun lalu dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Menetapkan Gaji Tunjangan dan atau Honorarium Anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2014 (dua ribu empat belas);
- (5) a. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Syamsir Siregar sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Adapun pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab untuk periode 1-1-2014 (satu Januari dua ribu empat belas) sampai dengan tanggal Rapat akan diberikan pada RUPS Tahunan Perseroan tahun buku (dua ribu empat belas) 2014 yang akan diadakan tahun 2015 (dua ribu lima belas);
b. Menerima dan menyetujui pengangkatan Bapak Silvanus Yulian Wenas dari semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas); dan
c. Memberhentikan dengan hormat Bapak Alexander Ramlie sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat dan selanjutnya

Subsequent to the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the issuance of the Company's Financial Statements, the Meeting also grants a full volledig acquit et de charge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision during the fiscal year 2013 so long as it is present in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2013;

- (3) Granting authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2014 and determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of such Public Accountant Office;
- (4) Approved the stipulation of the salary or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2014 is the same as last year and granting authorization for the Board of Commissioners of the Company to stipulate the remuneration allowance and/or honorarium of members of the Board of Directors of the Company for 2014;
- (5) a. Accept and approve the resignation of Mr. Syamsir Siregar as the President Commissioner of the Company effective from the end of the Meeting. The granting of repayment and waiver of liability for the period of January 1, 2014 up to the date of the Meeting shall be given at the Annual GMS of the fiscal year 2014 to be held in 2015;
b. Accept and approve the appointment of Mr. Silvanus Yulian Wenas from former Commissioner to President Commissioner of the Company with tenure until the end of the Annual General Meeting to be held in 2016;
c. Honorably discharged Mr. Alexander Ramlie as President Director of the Company effective from the close of the Meeting and subsequently

mengangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga yang akan diadakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung setelah ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Independen : Soesanto Loekman

Direksi:

Direktur Utama : Alexander Ramlie
Direktur : Maxwell Armand
Direktur : Kenneth Raymond Allan
Direktur : Nenie Afwani
Direktur : Vera Likin

- c. Dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) kecuali Ibu Nenie Afwani dan Ibu Vera Likin sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) sedangkan Bapak Alexander Ramlie sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).
- d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

reappointed as President Director of the Company with a term of office from the close of the Meeting until the close of the third Annual GMS to be held in 2017.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be counted after the closing of this Meeting shall be as follows:

The Board of Commissioners of the Company:

President Commissioner : Silvanus Yulian Wenas
Independent Commissioner: Soesanto Loekman

Company Board of Directors:

President Director : Alexander Ramlie
Director : Maxwell Armand
Director : Kenneth Raymond Allan
Director : Nenie Afwani
Director : Vera Likin

- c. With the term of office up to the end of the Annual General Meeting to be held in 2016 except for Mrs. Nenie Afwani and Mrs. Vera Likin until the closing of Annual General Meeting which will be held in 2015 while Mr Alexander Ramlie until the closing of Annual General Meeting to be held in 2017.
- d. Authorize the Board of Directors to declare a change of the Directors and the Board of Commissioners in a separate deed before a Notary and take care of notification and registration to relevant authorities, as well as perform all necessary actions in relation thereto.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) adalah organ Perseroan yang secara bersama-sama bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan secara umum baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat pada Direksi terkait hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan usaha Perseroan, anggaran tahunan dan rencana kerja Perseroan. Dewan Komisaris wajib melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi.

Susunan & Pengangkatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih. Bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen yang ditunjuk sesuai dengan peraturan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Susunan Dewan Komisaris tersebut memenuhi ketentuan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan tersebut.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2014:

Komisaris Utama : Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Independen : Soesanto Loekman

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is the organ of the Company that has collective duties and responsibilities to supervise the managements, its policies and the work of management in general with respect to both the Company and the business of the Company, and provide advice to the BOD, in accordance with the Company's business development, annual budget and work plan, as well as the Articles of Association. The BOC shall review the financial statements and the annual report prepared by the BOD.

Composition & Appointment of BOC

In accordance with Article 18 paragraph (1) of Company's Articles of Association, the BOC shall consist of at least two members, one member appointed as President Commissioner, and one or more appointed as a member of the BOC as of December 31, 2017, the BOC of the Company consisted of two members, one appointed as President Commissioner, and one as Independent Commissioner appointed in accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. Our current composition complies with the regulations of Indonesia Stock Exchange (IDX), which requires at least 30% of the total members of the BOC to be Independent Commissioners.

The BOC shall be appointed and discharged by the GMS, the appointment shall take effect from the date specified in the GMS and terminate upon the closing of the third Annual GMS following the date of such appointment.

The following is the composition of the BOC as of December 31, 2014:

President Commissioner : Silvanus Yulian Wenas
Independent Commissioner: Soesanto Loekman

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite, yang sampai dengan akhir tahun 2014 terdiri dari: Komite Audit, Audit Internal, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Tugas dan tanggung jawab masing-masing komite tersebut diuraikan di bagian lain dalam bab ini.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan suatu majelis, dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan Dewan Komisaris ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang mengikat tanpa mengadakan Rapat dapat dilakukan dengan ketentuan disetujui secara tertulis dan ditandatangani semua anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Direksi sepanjang tahun 2014.

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Silvanus Yulian Wenas	3	3
Soesanto Loekman	3	3

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris berhak menerima paket remunerasi sesuai dengan kinerja individu serta pencapaian Perseroan. Jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS terdiri dari Gaji atau honorarium dan tunjangan lain.

Pada tahun 2014, Perseroan membayarkan remunerasi kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebesar AS\$656.833.

In discharging its duties and responsibilities, the BOC is assisted by a number of committees, and as of the end of 2014 consists of: the Audit Committee, Internal Audit and Remuneration and Nomination Committee. The duties and responsibilities of the said committees are described in other sections in this chapter.

The Meeting of BOC

The BOC shall constitute a council and no member of the BOC may not act individually but rather on the basis of a resolution of the BOC. The decisions of the BOC are determined on the Meetings of the BOC. Binding decisions may also be reached outside a Meeting of the BOC, provided that such decision has been approved in writing and signed by all the members of the BOC.

Based on the Articles of Association of the Company, meeting of the Board of Commissioners can be convened at anytime as deemed necessary. The table below details the number of meeting and attendances for the Board of Commissioners during 2014.

Remuneration of the BOC

The Articles of the Association of the Company state that each member of the BOC is entitled to remuneration based on individual and Company performances. The amount of remuneration to be paid to the BOC shall obtain GMS approval.

In 2014, the Company paid a total remuneration of US\$656,833 for all members of the Board of the Commissioners and Board of Directors.

DIREKSI

Direksi (Direksi) adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Pemisahan tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas tugas semua anggota Direksi dalam mengelola perusahaan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan secara spesifik dijabarkan sebagai berikut:

a. Direktur Utama

- bertindak sebagai pimpinan dalam mengkoordinasikan aktivitas para anggota Direksi lainnya;
- bertanggung jawab menentukan, mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan Perseroan, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, menjalin komunikasi serta hubungan dengan para pemegang saham.

b. Direktur Keuangan

- menentukan, mengelola dan mengendalikan keuangan Perseroan, yang antara lain mencakup pembuatan anggaran, akuntansi, persiapan laporan keuangan, perpajakan serta sistem informasi manajemen.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is the organ of the Company which is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside of court, in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws.

Members of the BOD shall be appointed and dismissed based on GMS resolutions. The segregation of duties and authorities among members of the BOD is determined by the BoD's decisions. Segregation of duties of BOD is made to ensure effectiveness of duties of all BOD members in managing the Company.

Duties and Responsibilities of each member of the BOD is specifically described as follows:

a. President Director

- to act as the leader in coordinating the other members of the BOD in order to manage their activities;
- to be responsible for determining, directing and controlling the management of the Company, ensuring the regulatory compliance, communication and relationships with the shareholders.

b. Director of Finance

- to determine, manage and control the finances of the Company, which includes budgeting, accounting, preparation of financial reports, taxation as well as the management information system.

c. Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Umum

- mengendalikan dan merumuskan kebijakan-kebijakan Perseroan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi, layanan umum, administrasi perusahaan, hubungan dengan pemerintah, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

d. Direktur Pengembangan Usaha dan Komersial

- mengendalikan dan merumuskan berbagai kebijakan yang terkait kebendaharaan, penyusunan anggaran, pengadaan dan logistik, pengembangan usaha, serta pengembangan teknologi.

Pembatasan tugas dan wewenang Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan diatur sebagai berikut:

- 1) Tugas dan wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris adalah:
 - a. Perbuatan hukum mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang tidak tunduk pada ketentuan Pasal 14 ayat 3, yang jumlahnya melebihi batas yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - b. Menerima pinjaman uang dari siapapun yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- 2) Tugas dan wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari RUPS adalah:
 - Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar, yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun yang tidak, transaksi sebagaimana yang dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku, harus mendapatkan persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

c. Director of Human Resources and General Affairs

- to control and formulate the Company's policies relating to management of human resources, organization, public service, business administration, government relations, as well as corporate social responsibility.

d. Director of Commercial and Business Development

- to control and formulate policies relating to treasury aspects, planning, procurement and logistics, business development as well as technology development.

The limitation of duties and responsibilities of the BOD as stipulated in the Articles of Association are as follows:

- 1) The BOD shall obtain a written approval from the BOC prior to executing the following:
 - a. Engaging in legal actions of transfer/release fixed assets which amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC, and/or using the Company's assets that are not subject to the provisions of Article 14 Item 3, as collateral, whose amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC;
 - b. Receiving loans from any parties, which amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC.
- 2) The BOD shall obtain approval from the GMS prior to executing the following:
 - Engaging in any legal action of transferring, releasing rights, or using all or a majority part or more than 50% of the net assets of the Company as collateral in one transaction or more, either having a relationship or not. Transactions as mentioned above are transactions which transfer net assets of the Company within one book year, and shall obtain approval from the GMS under certain terms and conditions, as stated in Article 14 item 4 of the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan sesuai petunjuk Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan;
2. Menguasai, mengelola dan mengadministrasikan aset-aset Perseroan, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan kepatuhan terhadap hukum dalam menjalankan usaha;
3. Mempersiapkan rencana strategis untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai Perseroan.

Susunan & Pengangkatan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang selaku Direktur Utama dan 1 (satu) orang atau lebih selaku Direktur.

Masa jabatan tiap anggota Direksi berlaku efektif selama tiga tahun sejak tanggal pengangkatan hingga akhir penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Berikut ini adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2014:

Direktur Utama : Alexander Ramlie
Direktur : Maxwell Armand
Direktur : Kenneth Raymond Allan
Direktur : Nenie Afwani
Direktur : Vera Likin

Duties and Responsibilities of the BoD are as follow:

1. To lead and manage the Company based on the corporate vision as mentioned in the Articles of Association and recommendations of the BOC from time to time, and consistently improve efficiency and effectiveness of the business operations of the Company;
2. To control, manage and administer the Company's assets, including the development of human resources and compliance with laws in conducting business;
3. To prepare strategic plans to achieve the aims and objectives of the Company.

Composition & Appointment of BOD

In accordance with Article 15 paragraph (2) of Company's Article of Association, the BOD shall consist of at least 2 (two) members, 1 (one) member appointed as President Director and 1 (one) or more appointed as Director.

The term of office of each member of the BOD shall be three years effective from the appointment and end at the closing of the third Annual GMS after the date of the date of appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss any members of the BOD at any time before the term ends.

The following is the composition of the BOD as of 31 December 2014:

President Director: Alexander Ramlie
Director : Maxwell Armand
Director : Kenneth Raymond Allan
Director : Nenie Afwani
Director : Vera Likin

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk mengambil keputusan-keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan-keputusan yang mengikat juga dapat ditetapkan tanpa melalui Rapat Direksi, sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Direksi sepanjang tahun 2014.

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Alexander Ramlie	8	8
Maxwell Armand	8	8
Kenneth Raymond Allan	8	8
Nenie Afwani	8	8
Vera Likin	8	8

REMUNERASI DIREKSI

Sesuai pasal 15 ayat (14) dalam Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi menerima gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya sesuai dengan kinerja individual maupun Perseroan. Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan disetujui dalam RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2014, Perseroan membayarkan remunerasi kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebesar AS\$656.833.

PEDOMAN KERJA

Berdasarkan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dan untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyusun pedoman kerja untuk menentukan peran dan tugas

THE MEETING OF BOD

The BOD meeting is convened to address various issues and to make decisions relating to the Company's business based on consensus. Binding decisions can also be made without holding a BoD meeting, provided that the decision obtains written approval signed by the entire members of the BOD.

Based on the Articles of Association of the Company, meeting of the Board of Directors can be convened at anytime as deemed necessary. The table below details the number of meeting and attendences for the Board of Directors during 2014.

REMUNERATION OF THE BOD

As stipulated in Article 15 item 14 of the Articles of Association of the Company, each member of the BOD is entitled to a package of salary, compensation, and allowances according to the performance of the individual as well as the Company. Total remuneration for the members of the BOD shall be determined and approved at the GMS and this authority may be delegated by GMS to the BOC.

In 2014, the Company paid a total remuneration of US\$656,833 for all members of the Board of the Commissioners and Board of Directors.

WORK GUIDANCE

Based on the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, and to enhance the implementation of good corporate governance principles, the BOD and BOC of the Company have prepared Board

utama Direksi dan Dewan Komisaris ("Pedoman Kerja"). Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Audit bertindak secara independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit senantiasa berpegang pada informasi yang disampaikan oleh Direksi, Internal Audit, Auditor Eksternal, dan Komite lainnya.

Komite Audit dibentuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen, dengan seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite. Setiap anggota Komite Audit memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- a) bertanggung jawab menelaah informasi keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang akan dipublikasikan oleh Perseroan;
- b) memastikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c) memberikan pendapat independen, saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Perseroan;
- d) memeriksa dan mengawasi kegiatan audit eksternal, audit internal, dan pengendalian internal; serta
- e) menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Masing-masing anggota Komite Audit menjabat selama kurun waktu tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu periode setelahnya. Dewan Komisaris dapat menghentikan anggota Komite Audit manapun pada saat kapanpun sebelum masa jabatan mereka berakhir.

Charter to specify the main roles and duties of the BOD and the BOC (the "Charter"). The Charter of the BOD and the BOC was reviewed and approved by the BOD and the BOC of the Company.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an operating committee under the BOC charged to assist the Board in implementing its supervisory duties and functions. In discharging its duties and responsibilities, the Audit Committee shall act independently. The Audit Committee shall execute its actions based on information submitted by the BOD, Internal Audit, External Auditor, and other Committees.

The Audit Committee is established and appointed by the BOC. All members of the Audit Committee are independent parties, with an Independent Commissioner serving as the Committee Chairman. Each member of the Audit Committee is required to possess financial and accounting skills.

The main functions of an Audit Committee are:

- a) be responsible for reviewing financial information, projections and other reports of the Company;
- b) ensuring the Company's compliance with the prevailing rules;
- c) providing independent opinions, advice, and recommendations to the BOC about the activities of the Company;
- d) inspecting and supervising the activities of external audit, internal audit, and internal control; and
- e) maintaining corporate document confidentiality, data and information.

Term of office of members of the Audit Committee is three years and can be reappointed for another period without prejudice to the rights of the BOC to dismiss any members of the Audit Committee at any time before their term ends.

Susunan keanggotaan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua : Soesanto Loekman
Anggota : Paulus Soelistyo

Aktivitas Komite Audit di Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit mengadakan beberapa rapat termasuk untuk mengkaji laporan keuangan tahun 2014. Beberapa di antara rapat Komite Audit dihadiri juga oleh Direksi, Audit Internal dan auditor eksternal.

Berikut adalah ringkasan aktivitas yang dilaksanakan Komite Audit sepanjang tahun 2014:

- a) mengkaji laporan yang diberikan oleh Auditor Eksternal Perseroan sehubungan dengan hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun keuangan 2013 dan 2014, termasuk catatan-catatan dalam hal perbaikan pengendalian internal dan tanggapan dari manajemen;
- b) mengkaji laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan triwulan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret, 30 Juni, dan 30 September tahun 2014;
- c) mengkaji penilaian pajak dan laporan pajak untuk memastikan bahwa laporan yang diberikan ke kantor pajak adalah benar adanya;
- d) pelaporan pada ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta
- e) mengkaji laporan tentang pengendalian internal dan informasi terbaru atas hal-hal penting yang terjadi di Perseroan.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 is as follows:

Chairman : Soesanto Loekman
Member : Paulus Soelistyo

The Activities of Audit Committee in 2014

During 2014, the Audit Committee conducted a number of meetings including to discuss the 2014 financial report. Some of the meetings were attended by the Directors, Internal Audit and external auditors.

Following is the summary of activities of the Audit Committee in 2014:

- a) contemplating the report from the External Auditor regarding the audit results on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal years of 2013 and 2014, including the notes regarding the improvement on control and the response from management.
- b) contemplating the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the quarterly period ended March 31, June 30 and September 30, year 2014;
- c) contemplating the tax assessment and tax reports to ensure that the reports given to the tax office is correct;
- d) report on compliance with legal requirements and laws and regulations,
- e) reporting on the latest internal and information controls on significant issues occurring at the Company.

Berikut adalah jumlah rapat dan kehadiran anggota Komite Audit:

Following is the record of frequency of meeting and attendance of the members of the Audit Committee:

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Soesanto Loekman	4	4
Paulus Soelistyo	4	4

AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2011, Perseroan membentuk Audit Internal yang mulai bertugas pada tahun 2012. Audit Internal didirikan untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dan memperbaiki kualitas operasionalnya, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara struktural, Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat (dan diberhentikan) oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Tugas pokok Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Melakukan penilaian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan penting lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

INTERNAL AUDIT

The Company established the Internal Audit Division in 2011, which commenced its activities in 2012. The purpose behind the establishment of the Internal Audit Division is to provide assurance as well as independent and objective consultation in order to promote core values and to improve operations, through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, controls and good corporate governance processes.

Internal Audit is chaired by the Head of Internal Audit appointed (and dismissed) by the President Director upon approval by the BOC. Head of Internal Audit shall answer directly to the President Director, while members of Internal Audit Division answer directly to the Head of Internal Audit.

The main duties of the Internal Audit Division is:

- to prepare and to execute the Annual Plan of Internal Audit;
- to assess and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies.
- to conduct examination and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other important activities;
- to provide suggestions for improvements and objective information on the audited activities to the BOD and BOC;
- to prepare the audit report and submit to the President Director and the BOC;
- to monitor, analyze and report the follow up of the improvements that previously have been suggested;

- g) Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
- h) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan;
- i) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Perseroan telah menerbitkan Piagam Internal Audit sebagai bagian dari tata kelola perusahaan. Piagam ini dirancang untuk meningkatkan kegiatan operasi Perseroan dalam mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas operasi, pengelolaan risiko, dan pengendalian dengan mengedepankan profesionalisme sesuai dengan prinsip Perseroan.

Kepala Audit Internal dijabat oleh Bapak Hardianto, yang dibantu oleh satu orang anggota yaitu Bapak Akhmad Rifaldi.

KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Pada awal tahun 2013, Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan tanggung jawab untuk menelaah dan merumuskan rekomendasi atas paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta merencanakan pencalonan dan nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau anggota berbagai komite lainnya. Keputusan mengenai calon menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris secara penuh setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

- a) memberikan usulan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk ditentukan dan disetujui pengangkatannya oleh RUPS. Dalam membuat rekomendasinya, Komite mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman, profesionalisme, serta integritas calon;
- b) memberikan usulan, calon anggota komite-komite yang akan dibentuk Dewan Komisaris;
- c) melaksanakan proses yang telah ditetapkan Dewan Komisaris untuk menilai efektifitas Direksi dan Komite-komite secara keseluruhan, serta untuk menilai

- g) working closely with the Audit Committee;
- h) developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities, and;
- i) conducting special inspections if deemed necessary

The Company has published an Internal Audit Charter as part of corporate governance which were designed to improve the Company's operations in achieving its objectives through a systematic approach, and regularly evaluate and improve the effectiveness of its operations, risk management, and controls by adhering to the principles of professionalism and in accordance with the Company's principles.

The Head of Internal Audit is held by Mr. Hardianto, assisted by one member, namely Mr. Akhmad Rifaldi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The BOC established the Remuneration and Nomination Committee in 2013 with the main duties to review and formulate recommendations for remuneration packages for both the BOC and BOD, as well as planning for candidacy and nomination of future members of the BOC, BOD, and/or other Committees. The BOC has the full authority to make any decision regarding the candidacy and nomination upon considering recommendations from the Remuneration and Nomination Committee

Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are:

- a) to propose candidates for member of directors to the BOC, to be selected and determined by the Shareholders or BOC. The Committee proposes based on skills, knowledge, talent, and experience; professionalism; as well as the candidates' integrity;
- b) to propose candidates for members of the Committees under the BOC;
- c) to execute the process determined by the BOC to evaluate the effectiveness of the entire business management by the BOD and the Committees, as well

kontribusi masing-masing Direktur dan anggota Komite. Semua penilaian dan evaluasi yang dilakukan harus didokumentasikan dengan baik;

- d) membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengkaji besaran remunerasi;
- e) memberi masukan atas usulan Direksi dalam bidang struktur organisasi Perseroan dan Sumber Daya Manusia (SDM);
- f) melaksanakan tugas – tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi menjabat selama tiga tahun, dan dapat diangkat kembali untuk menjabat selama satu periode selanjutnya. Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

Wakil Ketua : Alexander Ramlie
Anggota : Nenie Afwani

SEKRETARIS PERSEROAN & HUBUNGAN INVESTOR

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perseroan yang bertugas antara lain:

- a) mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b) memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, dalam rangka transparansi dalam pengungkapan informasi, serta komunikasi Perseroan, baik secara internal maupun eksternal;
- c) memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang – Undang Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan lain yang terkait, serta terhadap Anggaran Dasar Perseroan;

as to assess the contributions from each member of the BOD and the Committees. The results of the evaluation and assessment shall be well documented;

- d) to assist the BOC and BOD by presenting review results on the amount of remuneration;
- e) to provide inputs for any propositions from the BOD relating to organizational structure of the Company and human resources;
- f) to conduct other assignments from the BOC in line with the prevailing rules and regulations.

The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee is three years, and can be reappointed for another period. The current composition of the Remuneration and Nomination Committee is:

Vice Chairman : Alexander Ramlie
Member : Nenie Afwani

CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary function was established by the Company in order to improve its services to shareholders and all stakeholders.

- a) to closely monitor stock market developments, particularly relating to market regulations;
- b) to serve the public with necessary information about the Company as required by the investors, as part of the implementation of transparency principles in the information disclosure and communications of the Company, both internally and externally;
- c) to give input to the BOD regarding regulatory compliance as well as oversee the Company's compliance with the Law of Limited Liability Company, Stock Market regulations, and other relevant laws, as well as the Articles of Association of the Company;

- d) sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat, dan karenanya menjalin komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang sebelumnya bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), terkait dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi material lainnya;
- e) menghadiri seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat;
- f) mengkoordinasikan penerbitan Laporan Keuangan Perseroan;
- g) mengawasi publikasi data perusahaan, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Triwulanan, serta rekapitulasi Pemegang Saham Bulanan.

Tahun 2014, fungsi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Kenneth Raymond Allan.

Selama tahun 2014, Sekretaris Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut :

- a) mengupayakan penyerahan laporan secara tepat waktu sesuai dengan undang – undang dan peraturan BEI yang berlaku, Perseroan telah menerbitkan dan menyerahkan laporan-laporan rutin tersebut termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Triwulanan, serta rekapitulasi Pemegang Saham Bulanan, dan Laporan Eksplorasi AKT.
- b) pengungkapan informasi perusahaan dalam bentuk rilis berita, konferensi pers, publikasi, pertemuan analis, iklan, dan wawancara dengan pers, termasuk korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan BEI. Perseroan juga memaparkan informasi perusahaan dan hal – hal lainnya yang signifikan melalui situs web Perseroan dan IDX e-reporting sehingga dapat dengan mudah diunduh oleh semua pemegang saham, analis, media dan pemangku kepentingan lainnya.

- d) to act as liaison between the Company and the shareholders, market authority, investors, analysts and the public in general, and build communication on a periodic basis with the market authority, including the Financial Services Authority (OJK), previously known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), as well as the Indonesia Stock Exchange (IDX), concerning corporate governance, corporate actions and other material transactions;
- e) to attend all meetings of the BOD and BOC as well as make minutes of meetings;
- f) to coordinate the issuance of the Company's Annual Report;
- g) to oversee the publication of corporate data, including the Annual Report, Mid-Year and Quarterly Financial Reports, as well as Monthly Recapitulation of Shareholders.

In 2014, Kenneth Raymond Allan undertook the Corporate Secretary function.

During 2014, the Corporate Secretary conducted the following activities:

- a) submitted the reports as required by the prevailing law and IDX regulations. The Company has issued and submitted mandatory reports, including Annual Report, Mid-Year and Quarterly Financial Statements and Monthly Shareholders Recapitulation, AKT Exploration Report to OJK, IDX, and other related government institutions.
- b) other corporate information disclosure in the form of news release, press conference, publications, analyst meetings and media interviews, including correspondence with OJK and IDX. The Company also presented corporate information and other material issues through the Company's website and IDX e-reporting, so it can be easily downloaded by all shareholders, analysts, media and other stakeholders.

Pihak – pihak yang ingin memperoleh informasi terkait Perseroan, ringkasan informasi yang dilaporkan kepada BEI, rilis berita, publikasi, hasil pertemuan analis, Laporan Tahunan, Profil Perseroan, serta informasi terkait lainnya, dapat mengunjungi situs web Perseroan: www.borneo.co.id

Pihak – pihak tersebut juga dapat menghubungi

Kenneth Raymond Allan

Sekretaris Perseroan
PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk
Menara Merdeka, Lantai 29
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
[T] (+6221) 2957 3737
[F] (+6221) 2957 3777

Other parties who wish to obtain information related to the Company, summary of the information reported to IDX, news releases, publications, results from analyst meetings, Annual Reports, Company Profiles, as well as other related information, can visit the Company's website: www.borneo.co.id

The said parties can also contact:

Kenneth Raymond Allan

Corporate Secretary
PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk
Menara Merdeka, Lantai 29
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
[T] (+6221) 2957 3737
[F] (+6221) 2957 3777

MANAJEMEN RISIKO

Direksi Perseroan bertanggungjawab penuh atas penilaian risiko dan dalam menentukan mekanisme untuk identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko – risiko tersebut. Dengan bantuan divisi Audit Internal serta masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Perseroan mengambil langkah – langkah preventif untuk meminimalisasi risiko – risiko yang telah teridentifikasi.

Risiko Penurunan Harga Coking Coal Yang Signifikan

Sumber penghasilan terbesar Perseroan dari tahun 2013 hingga masa mendatang masih berasal dari penjualan coking coal.

Sehingga setiap penurunan harga yang tajam di pasar global memiliki dampak negative terhadap laporan laba rugi perseroan dan aktifitas-aktifitas penambangan tertentu.

Untuk melakukan mitigasi dampak risiko ini, Perseroan melakukan perikatan kontrak jangka panjang dengan pembeli yang ada saat ini, dengan menggunakan mekanisme penentuan harga triwulanan. Perseroan telah mengambil langkah – langkah untuk memitigasi dampak – dampak fluktuasi harga dalam jangka pendek.

Risiko Dari Program Ekspansi

Perseroan memperhitungkan berbagai macam kondisi yang tengah dihadapi demi menyusun target pertumbuhan yang agresif. Sampai akhir tahun 2012, Perseroan mampu menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan produksi namun tetap memegang kendali atas aktifitas operasional, finansial, logistik dan keselamatan kerja. Rencana Pengembangan Perseroan tetap agresif walaupun terdapat resiko bawaan, hal ini dapat dilakukan karena manajemen terus berupaya mengidentifikasi dan mengatasi resiko-resiko utama dan mengejar pencapaian rencana penambangan yang ambisius.

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors takes full responsibility for the risk assessment and in determining the mechanism for risk identification, evaluation and mitigation. By taking into account the inputs and recommendations from the Internal Audit Division as well as from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Company undertakes preventive measures to minimize the identified risks.

Risk Of Significant Coking Coal Price Decrease

In 2013, the Company's total income generated from coking coal sales, and will remain so in the future.

Hence, any sharp price decline in the global market has negative impact on the Company's income statement and certain mining activities.

To mitigate such risk, the Company has entered into a long-term contracts with existing customers using quarterly pricing mechanism. The Company has undertaken steps to mitigate the said impacts resulted from short-term price fluctuations.

Risk From Expansion Program

The Company has set an aggressive growth target, by carefully taking into account the various conditions must be faced by the Company. By the end of 2012, the Company increased its production capacity but still control its operational activity, financial, logistics, and occupational safety targets. Despite having inherent risks, the Company maintains an aggressive development plan as the Management continues to identify and to address major risks, while pursuing its ambitious mining plan.

Area – area risiko yang akan tetap ada adalah :

- Kemampuan untuk mengintegrasikan peralatan, mesin – mesin dan karyawan – karyawan baru ke dalam proses produksi secara efisien dan secepat mungkin;
- Tingkat ketersediaan peralatan dan mesin;
- Kemudahan mendapatkan mesin, peralatan dan suku cadangnya;
- Ketersediaan rencana tambang dan kepatuhan pelaksanaannya.

Risiko Dalam Memperoleh, Mempertahankan Dan Memperbarui Lisensi, Surat Ijin Dan Persetujuan

Sebagai badan usaha pertambangan yang besar, Perseroan wajib menaati sejumlah persyaratan hukum yang telah ditetapkan oleh lembaga pemerintah. Risiko ketidakpatuhan dapat timbul saat Perseroan tidak dapat memperbarui lisensi, surat ijin dan persetujuan dari lembaga pemerintah yang terkait, terlebih lagi setiap izin atau lisensi memiliki masa berlaku yang berbeda-beda. Upaya pencegahan terhadap risiko ini yang dilakukan Perseroan adalah menugaskan unit legal untuk menjaga tingkat kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum dan jangka waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, melalui Sekretaris Perseroan, personel tambang, dan unit legal, komunikasi Perseroan dengan berbagai lembaga pemerintah terkait terjaga baik, untuk memastikan Perseroan sepenuhnya menaati semua peraturan, termasuk pembaharuan persyaratan operasional, baik untuk yang telah ada maupun yang baru dirintis.

The potential risk areas that will continue to exist include:

- Capability to integrate equipment, machines, and new employees into the production process as efficiently and quickly as possible;
- The availability of right equipment and machines;
- Availability to obtain equipment, tools, and spare parts.
- Availability of mining plans and compliance in execution.

Risks In Obtaining, Maintaining, And Renewing Licenses, Permits And Approvals

As a major mining company, the Company is obliged to comply a number of legal requirements and regulation from various government institutions. The need to maintain licenses, business permits, as well as approvals from government institutions, poses a risk should the Company fails to not renew those documents in timely manner, since they have different validity periods. To mitigate such risks, the Company assigns the legal unit to ensure the level of compliance of the Company with all legal requirements and licensing and permit processes as well as to obtain approvals within the required period. In addition, the Company through its Corporate Secretary, mining personnel and legal unit, consistently builds good communications with government institutions, to ensure regulatory compliance, including renewing operational licenses on time, for the existing license and new ones.

Risiko Penundaan Pengiriman Batubara

Saat ini, Perseroan bergantung pada satu jalur pengiriman batu bara, yakni jalan sepanjang 36 kilometer menuju dermaga Sungai Barito. Dari sana, batu bara dikirimkan melalui sungai sepanjang 562 kilometer sampai titik pengangkutan di bagian pesisir Taboneo. Pembangunan Intermediate Stock Pile (ISP) pada tahun 2011 di Damparan, sekitar setengah jalan ke arah sungai, akan mengurangi penundaan pengangkutan secara signifikan dengan menimbun stock batu bara di ISP, yang selanjutnya dapat diangkut secara lebih cepat ke Taboneo, walaupun rendahnya permukaan sungai di bagian utara ISP dapat mengganggu kelancaran tongkang batubara. Adanya ISP ini akan membuat proses logistik Perseroan menjadi lebih fleksibel. Metode transportasi alternatif lainnya juga sedang dipertimbangkan oleh Perseroan.

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar

Perseroan menggunakan bahan bakar dalam jumlah yang sangat besar untuk mengoperasikan peralatan dan membangkitkan listrik di tambang. Kenaikan harga bahan bakar sangat mempengaruhi anggaran biaya produksi. Perseroan terus mengevaluasi kontrak terkait dengan biaya – biaya bahan bakar dalam penyediaannya, juga mempertimbangkan perlunya melakukan hedging.

Risk Of Delayed Coal Delivery

To date, the Company depends on a single coal delivery chain, a 36-Km long road leading to a port on the Barito River, and the subsequent barging 562 km long to Taboneo coastal areas. The construction of an Intermediate Stock Pile (ISP) in 2011 at Damparan, or located approximately half way to the sea, is expected to mitigate the risk caused by delayed coal delivery, by stockpiling at the ISP. The ISP stocks are able to be transported promptly to Taboneo. Despite the fact that the river at the north side of the ISP is low, which can pose a risk for coal barges, the ISP offers more flexible logistics process. The Company is still seeking alternative methods and routes for coal transportation.

Risk Of Fluctuating Fuel Prices

The Company uses a large amount of fuel in the operation of the mining equipment and power generation. The increase in fuel prices will pose a risk to the Company financial structure. The Company consistently evaluates its fuel expenses as stipulated in the procurement contract, as well as considering hedging activity.

TUNTUTAN HUKUM

Arbitrase

Perseroan, bersama-sama dengan PT Renaissance Capital Asia dan PT Muara Kencana Abadi adalah Para Termohon Arbitrase yang diajukan oleh Transasia Minerals Limited dan Bondline Limited selaku Pemohon di dalam proses Arbitrase yang diselenggarakan oleh Singapore International Arbitration Centre di bawah register perkara No. 001 OF 2012 (ARB001/12/FL) dan dalam proses arbitrase di bawah the UNCITRAL Rules 1976 di Singapura.

Permohonan Arbitrase terhadap Para Termohon, sebagaimana dimuat dalam Permohonan tanggal 22 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan Penambahan Permohonan tanggal 29 Januari 2013 sebagai berikut:

- menyatakan Tergugat gagal memenuhi kewajiban mereka untuk membayar jumlah penuh dari harga pembelian atas akuisisi saham AKT, PT Mahakam Pertambangan dan PT Indofront Abadi;
- membatalkan Perjanjian Jual dan Beli Saham, Surat Penyelesaian Perjanjian Jual Beli Saham Tuhup dan Jaminan Perseroan berdasarkan Pasal 1267 dan Pasal 1517 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dengan segala konsekuensinya;
- memerintahkan Tergugat untuk menyerahkan kembali seluruh kepemilikan saham dalam AKT, PT Mahakam Pertambangan dan PT Indofront Abadi yang telah dialihkan selambat-lambatnya tiga hari kerja sejak tanggal pelaksanaan perintah ini, yang diberikan di bawah perintah exequatur dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- memberikan Penggugat kompensasi biaya kerusakan dan bunga yang timbul akibat kegagalan Tergugat yang diperkirakan akan sebesar AS\$20 juta; dan
- memerintahkan Tergugat untuk membayar semua biaya dalam proses arbitrase ini.

LEGAL CLAIMS

Arbitration

The Company, together with PT Renaissance Capital Asia and PT Muara Kencana Abadi are named as the Respondents with regard to certain Claims filed by Transasia Minerals Limited and Bondline Limited as the Claimants in before an ad hoc Arbitration Tribunal in the matter of Singapore International Arbitration Center No. 001 OF 2012 (ARB001/12/FL) and in the matter of an Arbitration under the UNCITRAL Rules 1976 in Singapore.

The claims against the Respondents, as stipulated in the Claimants petition dated 22 December 2012, as amended by the Claimants' Additional Submission dated 29 January 2013 were as follows:

- to declare the Defendants in default of their obligations to pay the full amount of the purchase price for the acquisition of the shares of AKT, PT Mahakam Pertambangan and PT Indofront Abadi;
- to annul the Sales and Purchase of Shares Agreement, the Letters of Tuhup Shares Purchase Agreement Completion and the Corporate Guarantee pursuant to Article 1267 and Article 1517 of the Indonesia
- to order the Respondents to transfer back the ownership of all transferred shares in AKT, PT Mahakam Pertambangan and PT Indofront Abadi no later than three working days from the date of the execution of an award, given under the order of exequatur from the Chairman of the District Court of Central Jakarta;
- to award the Claimants compensation of damages costs and interest arising from the Respondents' default, which was estimated at US\$20million;and
- to order the Respondents to pay all the expenses of the Arbitration proceedings.

Perseroan menolak klaim ini dan berkeras mempertahankan posisinya. Sebagai tindak lanjut terhadap gugatan ini, PT Renaissance Capital Asia, perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama Perseroan, telah mengeluarkan surat pembebasan ganti rugi tertanggal 31 Desember 2013 dan berlaku sampai dengan 1 Januari 2015, yang menyatakan bahwa PT Renaissance Capital Asia akan mengganti kerugian Perseroan berkaitan dengan klaim ini dengan jumlah maksimum AS\$20 juta.

Pada Bulan Maret 2016, Majelis Arbitrase SIAC menerbitkan putusan akhir atas perkara ini yang pada pokoknya memutuskan sebagai berikut:

Membatalkan Perjanjian Jual Beli AKT kepada BLEM dan MKA. Ini berarti semua saham AKT milik BLEM dan MKA harus dikembalikan kepada Bondline dan Transasia, yang kemudian akan mengambil alih kepemilikan dan pengendalian AKT seperti keadaan semula (yang secara signifikan disempurnakan oleh investasi dan usaha AKT namun saat ini dibebani dengan utang dan kewajiban yang signifikan). Ini juga berarti para Pemohon selaku Penjual harus mengembalikan harga pembelian yang telah dibayarkan ditambah dengan bunga kepada para Termohon selaku Pembeli (sejumlah AS\$ 210 juta);

Namun, jika para Termohon selaku Pembeli membayar sejumlah AS\$14,3 juta (yang mencakup AS\$10 juta yang diklaim belum dibayar oleh para Termohon selaku Pembeli, ditambah bunga yang dinilai pengadilan, ditambah biaya pengadilan) dalam 30 hari setelah tanggal putusan tersebut, maka diktum putusan yang membatalkan jual beli tersebut menjadi tidak berlaku.

Perseroan tidak memiliki cukup dana yang tersedia dan dengan demikian tidak dapat memanfaatkan pilihan pembayaran. Para pemegang saham Perseroan telah berdiskusi dengan Para Pemohon Arbitrase/Penjual untuk mencari jalan keluar yang saling memuaskan.

Gugatan/Perlawanan

Anak usaha Perseroan, AKT dan PT Fortuna Cipta Sejahtera (FCS) telah secara resmi mendaftarkan gugatan dan gugatan balik sehubungan dengan penggunaan jalan umum di Kalimantan Tengah. AKT berusaha keras

The Company rejected the claims and vigorously defended its position. As a response to the claims, PT Renaissance Capital Asia, a company owned by the ultimate major shareholder of the Company, issued an indemnification letter dated 31 December 2013 which expired on 1 January 2015, stating that PT Renaissance Capital Asia will indemnify the Company as regards these Claims to a maximum amount of US\$20 million.

On March 2016 the Arbitration Tribunal publishes the final verdict on this case which principally resolves as follows:

Nullify the AKT Sale and Purchase Agreement to BLEM and MKA. This means that all shares of AKT owned by BLEM and MKA must be returned to Bondline and Transasia, which will then take over the ownership and control of the AKT as is the original state (which is significantly enhanced by the investment and AKT business but is currently burdened with significant debt and liabilities). This also means that the Claimant as the Seller must return the purchase price paid plus interest to the Respondent as Buyer (amounted around US\$210 million);

However, if the Respondent as Buyer pays a total of US\$14.3 million (which includes US\$10 million claimed as unpaid by the Respondent as Buyer, plus any court assessed interest, plus court fee) within 30 days of the date of the verdict, the cancellation of the sale and purchase agreement are shall be not applicable.

The Company does not have sufficient funds available and thus can not utilize the payment option. The shareholders of the Company have discussed with the Claimant / Seller to find a mutually satisfactory solution.

Claim/Counter

AKT and PT Fortuna Cipta Sejahtera ("FCS") have formally registered claims and counterclaims over the use of a public road in Central Kalimantan. AKT is vigorously pursuing its position and following several decisions in its

membela posisinya dan melaksanakan beberapa keputusan-keputusan untuk kepentingannya yang tidak menimbulkan adanya biaya materil dari penggunaan jalan tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi yang diajukan oleh PT Fortuna Cipta Sejahtera, telah ditolak oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia. AKT tidak terbukti melakukan wanprestasi yang didalilkan PT Fortuna Cipta Sejahtera, justru sebaliknya PT Fortuna Cipta Sejahtera yang telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) yang merugikan AKT. Jalan Angkutan (hauling road) yang diklaim dimiliki oleh PT Fortuna Cipta Sejahtera merupakan pernyataan tidak benar karena Jalan Angkutan (hauling road) adalah milik Negara Republik Indonesia, AKT diberikan hak untuk menggunakan Jalan Angkutan (hauling road) tersebut sesuai dengan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) yang diberikan oleh Pemerintah (Kementerian Kehutanan Republik Indonesia).

favour does not expect there to be any material costs flowing from such action.

Based on information obtained from the official website of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, the Challenge filed by PT Fortuna Cipta Sejahtera, has been rejected by the Supreme Court of Justice of the Republic of Indonesia. AKT is not proven to have been at fault, as claimed by PT Fortuna Cipta Sejahtera, on the contrary PT Fortuna Cipta Sejahtera has committed a Breach of Law (PMH) that has damaged AKT. The haul road claimed to be owned by PT Fortuna Cipta Sejahtera actually belongs to the Republic of Indonesia, and AKT is granted the right to use the haul road in accordance with the Forest Borrow and Use License (IPPKH) granted by the Government (Ministry Forestry of the Republic of Indonesia).

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan telah menerima sanksi-sanksi administratif yang dikenakan oleh BEI, OJK, dan Bank Indonesia (BI), yang disebabkan telah lewat batas waktu untuk melakukan laporan keuangan, baik laporan keuangan interim/kuartal maupun laporan keuangan tahunan, dan termasuk pula laporan tahunan. Pelanggaran tersebut telah diperingatkan oleh BEI melalui surat-suratnya, sebagai berikut:

ADMINISTRATIVE PENALTY

The Company has received administrative penalties from IDX (BEI), OJK, and Bank Indonesia (BI) based on late submission of financial statements, either its interim/quarterly financial statements and annual financial statements, including the annual report. Those infringements had been warned by BEI through their letters, as follows:

No	Tanggal / Dates	Nomor	Instansi / Institution	Perihal / Subject	Denda / Penalty
1	11-04-2014	S-01185/BEI. PGI/04-2014	BEI	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi Berakhir Per 31 Desember 2013 First Written Warning for Overdue Submission of Audited Financial Statement ended per December 31, 2013	Rp 50.000.000
2	07-05-2014	S-01708/BEI. PGI/05-2014	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi yang Berakhir Per 31 Desember 2013 Second Written Warning for Overdue Submission of Audited Financial Statement ended per December 31, 2013	Rp 50.000.000
3	06-06-2014	S-01744/BEI. PGI/06-2014	BEI	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang Berakhir Per 31 Maret 2013 First Written Warning for Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per March 31, 2013	Rp 50.000.000

No	Tanggal / Dates	Nomor	Instansi / Institution	Perihal / Subject	Denda / Penalty
4	06-06-2014	S-02285/BEI.PG1/06-2014	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang Berakhir Per 31 Desember 2013 Second Written Warning for Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per December 31, 2013	Rp 50.000.000
5	06-06-2014	S-02292/BEI.PG1/06-2014	BEI	Peringatan Tertulis III atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang Berakhir Per 31 Desember 2013 Third Written Warning for Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per December 31, 2013	Rp 150.000.000
6	30-06-2014	S-02668/BEI.PG1/06-2014	BEI	Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Sehubungan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2013 Temporary Suspension from the Company Stock Exchange in relation with Overdue Submission of Audited Financial Statement ended per December 31, 2013	Suspensi/Suspension
7	30-06-2014	S-02703/BEI.PG1/06-2014	BEI	Peringatan Tertulis atas Keterlambatan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2013 First Written Warning for Delays to Perform General Meeting of Shareholders for Book Year 2013	
8	04-08-2014	S-02838/BEI.Pg1/07-2014	BEI	Peringatan Tertulis III atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang Berakhir Per 31 Maret 2014 Third Written Warning for Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per March 31, 2014	Rp 150.000.000
9	04-08-2014	S-03343/BEI.PG1/08-2014	BEI	Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Sehubungan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan per 31 Maret 2014 Temporary Suspension from the Company Stock Exchange in relation with Overdue Submission of Audited Financial Statement ended per March 31, 2014	Suspensi/Suspension
10	08-08-2014	S-03486/BEI.PG1/08-2014	BEI	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan II yang Berakhir Per 30 Juni 2014 First Written Warning for Overdue Submission of Quarter II Interim of Financial Statement ended per June 30, 2014	
11	08-09-2014	S-04114/BEI.PG1/08-2014	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang Berakhir Per 30 Juni 2014 Second Written Warning for Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per June 30, 2014	Rp 50.000.000

Berdasarkan Peraturan BEI No. I-H tentang Sanksi, Perseroan dikenakan denda terkait keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan. Peringatan diberikan secara bertahap, mulai dari surat peringatan tertulis I, peringatan tertulis II dengan denda Rp 50.000.000,00, peringatan tertulis III dengan denda Rp 150.000.000,00, dan penghentian sementara dari perdagangan efek.

Selama 2014, Perseroan telah dikenakan 2 kali suspense dan telah dicabut oleh BEI, sebagaimana Pengumuman No. Peng-UPT-00008/BEI.PG1/09-2014 tanggal 29 September 2014.

According to BEI Regulation No. I-H concerning Sanction, the Company has been fined in relation to overdue submission of financial statements. The warning been given gradually; start from first written warning letter, second written warning with Rp 50.000.000,00 as penalty, third written warning with Rp 150.000.000,00 as penalty, and until the temporary suspension from the stock exchange.

In 2014, the Company has been fined 2 times of suspension and the suspension had been revoked by BEI, as stipulated in Announcement No. No. Peng-UPT-00008/ BEI.PG1/09-2014 dated September 29, 2014.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Menurunnya industri batubara mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Hal ini menyebabkan Perseroan harus menyesuaikan anggaran CSR. Namun demikian beberapa kegiatan kemasyarakatan dan perbaikan infrastruktur yang sifatnya mendasar tetap dijalankan. Fokus utama program CSR di tahun 2014 adalah perbaikan infrastruktur dan pendidikan.

Program yang terlaksana di tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Infrastruktur

1. Perbaikan Jalan; dilakukan dari Km 30 ke Tumbang Baloi, ruas jalan dari Muara Tuhup ke Muara Laung di jalan desa Dirung Sararong, ruas jalan Kohong-Pelaci.
2. Pembersihan dan perataan lahan untuk sekolah, kantor desa dan pemukiman warga di 8 (delapan) desa, yakni: Dirung Sararong, Batu Tojah, Pelaci, Tawai Haui, Tumbang Baloi, Tumbang Masalo, Desa Tumbang Bauh dan Desa Liang Nyaling.
3. Perbaikan dam air di Desa Kohong.
4. Perbaikan Instalasi Listrik dan Pemberian suku cadang generator listrik untuk Desa Tumbang Bauh.

Hubungan Masyarakat

Perseroan secara berkelanjutan berpartisipasi di dalam perayaan – perayaan keagamaan, perayaan adat maupun perayaan hari besar lainnya. Adapun komitmen untuk mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat dilakukan dengan beberapa program diantaranya:

1. Pemberian beasiswa sampai dengan Perguruan Tinggi Negeri untuk mahasiswa/i dari desa binaan.
2. Pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat Desa Binaan.
3. Pelatihan alat berat bagi karyawan lokal
4. Pelatihan *soft skill* untuk karyawan dan warga binaan.

The declining of coal industry affected the financial condition of the Company. These conditions led to the adjustment of the Company's CSR budget. However, some of the civic and infrastructure improvements activities that are fundamental to its operation were maintained. The main focus of the CSR program in the year 2014 is infrastructure improvements and education.

Programs that were carried out in the year 2014 are

Infrastructures

1. Road repair and maintenance from Km30 to Tumbang Baloi Road, road from Muara Tuhup to Muara Laung, road in Dirung Sararong and road from Kohong to Pelaci,
2. Land clearing and land flattening for school, offices and settlement in 8 (eight) villages i.e : Batu Tojah, Pelaci, Tawai Haui, Tumbang Masalo, Tumbang Bauh, Tumbang Baloi and Liang Nyaling.
3. Repairs on water dam at Kohong village.
4. Repair of electrical installation and provision of spare parts at Tumbang Bauh village.

Community Relation

The Company continuously participated in the celebration of religious festivals, feast or other major celebrations. The commitment to educate the society which performed with some of the programs include:

1. Grant scholarships University level for student from foster villages.
2. Granting of health services to the community
3. Heavy equipment training for local employees.
4. Soft skill training for local employees

Pemberdayaan Masyarakat

Disamping telah memberikan kesempatan bekerja untuk masyarakat desa binaan, aktivitas tambang Perseroan secara langsung maupun tidak langsung juga membuka peluang berusaha. Diantaranya berbagai usaha yang tumbuh dan berkembang dengan hadirnya Perseroan di wilayah tersebut, yakni:

1. Usaha pengangkutan batubara
2. Usaha jasa pembersihan lahan
3. Usaha jasa transportasi darat dan sungai
4. Usaha jasa boga.
5. Usaha pengangkutan sampah
6. Toko-toko/warung bahan pangan dan kebutuhan pokok karyawan dan keluarganya.

Untuk menghubungkan antar desa-desa yang satu dengan lainnya terpisah puluhan kilometer, Perseroan menyediakan bus bagi masyarakat lokal.

Total dana yang disalurkan untuk program CSR tahun 2014 adalah sebesar IDR 2.191.690.224.

Health Safety and Environmental (HSE)

Perseroan kembali menerima penghargaan PROPER kategori Biru pada tahun 2014, yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap komunitas dan lingkungan tambang Perseroan.

Kegiatan reklamasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu sebagai akibat kegiatan usaha pertambangan agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai peruntukannya. Pada tahun 2014 reklamasi dan revegetasi yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun sejumlah 56,43 Ha dan kumulatif sampai dengan akhir tahun 2014 sebesar 107,03 Ha.

Perseroan melakukan kegiatan *daily* dan *weekly safety talk*, yang diikuti oleh karyawan Perseroan serta kontraktor-kontraktor yang ada di Perseroan untuk mencegah dan mengurangi *accident* dan *incident* di tempat kerja sebagaimana yang diamanatkan dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Community Relations

Besides open opportunity to work in the mining industry for local people, the company also provides opportunity and assists the development of local businesses. Among these businesses that grow and thrive in the environment of the Company:

1. Coal transportation
2. Land clearing services
3. Land and river transport services
4. Catering Services
5. Waste management services
6. Groceries stores

To connect people from one village to another the Company provide mass transportation for the local in the form of busses.

The total funds disbursed for CSR programs for the year 2014 amounts to IDR 2,191,690,224.

Health, Safety and Environment (HSE)

In 2014, the Company receives PROPER Award for Blue Category, which shows the company's commitment towards the community and the environment

The reclamation activities form aims to repair and to re arrange land use that has been disturbed as a result of mining business activities. In 2014 reclamation and revegetation done in 1 (one) year amounts 56.43 Ha and up to the end of the year 2014 total of 107.03 Ha.

The Company carries out daily and weekly safety talk that followed by the company's own employees and contractors to prevent and reduce accident and incident in Health and Safety Management System.

Pada bulan Oktober 2014 terjadi kasus kejadian berbahaya yaitu peledakan dini (*Premature Blasting*) namun kejadian tersebut tidak menimbulkan korban jiwa ataupun kerusakan alat. Selain itu terdapat 2 kali kecelakaan ringan tambang yang terjadi pada bulan Januari dan Februari 2014.

In October 2014 a case of incident occurrence i.e. early blasting (*Premature Blasting*), but the incident did not cause any casualties or damage to the equipment and there are 2-time light mine accidents that occurred in January and February of 2014.

DOKUMENTASI

1. Kegiatan perbaikan jalan dari KM 30 jalan hauling hingga Desa Tumbang Baloi, jalan Desa Liang Nyaling – Tumbang Masalo.

DOCUMENTATION

1. Road improvement from the hauling road KM 30 up to Tumbang Baloi Village, Liang Nyaling - Tumbang Masalo Village road.



2. *Grading* Jalan Desa Dirung Sararong untuk RT I dan RT II



2. Grading of Village Road of Dirung Sararong RT I and RT II



3. Perbaikan Akses Jalan Kohong – Pelaci

3. Repair for Access Road Kohong - Pelaci



4. Serah terima bantuan material Semen untuk Balai Basarah Tumbang Bauh



4. Handover of material of cement for Basarah Tumbang Bauh Hall



5. Program English Class dan Fun Class di SMPN 2 dan SMAN 2 Laung Tuhup



5. English Class and Fun Class Program at SMPN 2 and SMAN 2 Laung Tuhup

6. Sosialisasi Gabungan Larangan Menumpang Truk Hauling

6. Combined socialization on Prohibition to Ride on Hauling Truck



7. Penggarapan lahan untuk bangunan SD Desa Dirung Sararong RT 2 Ulin.

7. Land preparation for elementary school building at Dirung Sararong RT 2 Ulin.



8. Penggarapan lahan untuk halaman sekolah Satu Atap Desa Batu Tojah



8. Land preparation for One-Stop school at Batu Tojah.

9. Pengecekan genset di desa bersama tim lighting plant

9. Checking generator set at the village by Plant Lighting team.



SURAT PERNYATAAN STATEMENT LETTER

Sehubungan dengan tidak ditandatanganinya Laporan Tahunan PT Borneo Lumbang Energi & Metal, Tbk. ("Perseroan") tahun 2014 oleh Alexander Ramlie dalam jabatannya selaku Direktur Utama dan Maxwell Armand selaku Direktur, kami menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut:

1. Alexander Ramlie telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 29 Mei 2015;
2. Maxwell Armand telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 23 November 2015, dan telah meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2017;
3. Perseroan baru menyelesaikan pembuatan Laporan Tahunan 2014, setelah pengunduran diri mereka;
4. Perseroan belum menyelenggarakan rapat umum pemegang saham untuk menerima pengunduran diri dan/atau mengangkat pengganti mereka.

Demikian pernyataan ini kami buat guna memenuhi ketentuan Pasal 17 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In the absence of the signatory of Alexander Ramlie in his capacity as the President Director and Maxwell Armand as Director in the Annual Report 2014 of PT Borneo Lumbang Energi & Metal, Tbk. ("Company"), we hereby fully stated the following matters:

1. Alexander Ramlie submitted his resignation from his position on May 29, 2015;
2. Maxwell Armand submitted his resignation from his position on November 23, 2015, and passed away on January 20, 2017;
3. The Company has just completed the preparation of its 2014 Annual Report, after their resignations;
4. The Company has not held a general meeting of shareholders to accept their resignations and/or appoint replacements.

This statement letter is made pursuant to the Article 17 paragraph 3 of the Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Utama
President Commissioner



Soesanto Loekman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Kenneth Raymond Allan
Direktur
Director



Nenie Afwani
Direktur
Director



Vera Likin
Direktur
Director

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, TBK. TAHUN 2014**
STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
REGARDING ANNUAL REPORT PT BORNEO LUMBUNG ENERGI &
METAL, TBK. YEAR 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information contained in this Annual Report of PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. (the "Company") year 2014 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Utama
President Commissioner

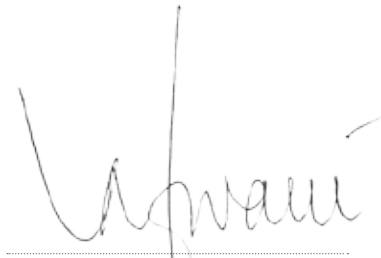


Soesanto Loekman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Kenneth Raymond Allan
Direktur
Director



Nenie Afwani
Direktur
Director



Vera Likin
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk

Menara Merdeka
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta 10110, INDONESIA
Tel. +62 21 2957 3737
Fax. +62 21 2957 3777
www.borneo.co.id